

**STRATEGI INOVASI PENGENDALIAN RISIKO PASAR  
PADA PENGELOLAAN IKAN DITEMPAT PELELANGAN  
IKAN (TPI) PUGER KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



**Disusun Oleh:**

**Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti**  
**NIM : E20162018**

**Pembimbing :**

**Retna Anggitaningsih,S.E.,M.M.**  
**NIP. 19740420 199803 2 001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JANUARI 2021**

**STRATEGI INOVASI PENGENDALIAN RISIKO PASAR  
PADA PENGELOLAAN IKAN DITEMPAT PELELANGAN  
IKAN (TPI) PUGER KABUPATEN JEMBER**

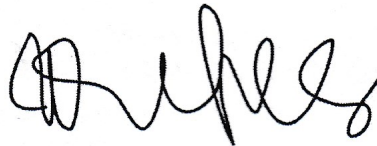
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Disusun Oleh:**

**Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti**  
NIM : E20162018

**Pembimbing :**



**Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.**  
NIP. 19740420 199803 2 001

**STRATEGI INOVASI PENGENDALIAN RISIKO PASAR  
PADA PENGELOLAAN IKAN DITEMPAT PELELANGAN  
IKAN (TPI) PUGER KABUPATEN JEMBER**

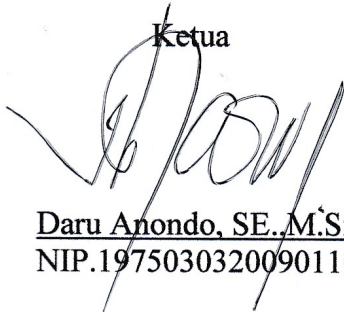
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diteima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at  
Tanggal :08-Januari-2021

**Tim Penguji**

Ketua



Daru Anondo, SE.,M.Si  
NIP.197503032009011009



Sekretaris



Nur Hidayat, SE.,M.M  
NUP. 201603132

Anggota:

1. Dr. Abdul Wadud Nafis Lc.,M.EI
2. Retna Anggitaningsih, SE.,MM

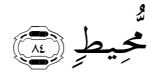
**Menyetujui,**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember



  
Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

﴿ وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۗ وَلَا تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ۚ إِنِّي أَرَأَيْتُمْ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ تُنْقِضُوا أَلْمِيزَانَ ۚ إِنِّي أَرَأَيْتُمْ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ تُنْقِضُوا أَلْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ۚ إِنِّي أَرَأَيْتُمْ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ تُنْقِضُوا أَلْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ۚ ﴾



Artinya : Dan kepada (penduduk) Mad-yan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)". (QS. Huud:84)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2002)



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT dan atas dukungan dan doa-doa orang tercinta, berawal dari proses yang panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan, kesabaran, dan keyakinan kemudian diahiri rasa syukur dan terimakasih yang begitu besar, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya haturkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Samuji Hofifuddin dan Ibu Trisulis tiyani yang saya hormati dan saya banggakan, dua malaikat yang selalu mensupport saya dan menguatkan saya dengan sepenuh jiwa raga, merawat, dan memotivasi saya dengan nasehatnya, serta yang selalu mendoakan saya agar selalu ada dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan ALLAH SWT dan diberi keberkahan setiap langkah dan urusannya.
2. Teruntuk adekku tersayang Mila Khusnul Khotimah, dan kakak sepupu Fikri Dyah Ayu Safitri dan Indah Dwi Nur Aulia yang sudah membantu perjalanan penyelesaian tulisan ini, serta keluarga besar yang turut mensupport dan mendoakan dalam perjalanan studi S1, kalian semua adalah sumber semangatku dan sumber inspirasi terbaik.
3. Guru-guru yang telah mendidik, memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran mulai dari tingkat TK, MI, MTS N, MAN, dan seluruh dosen IAIN Jember yang akhirnya penulis bisa menyelesaikan tulisannya.

4. Terimakasih kepada teman-temanku yang sudah membantu Yuni Syafa'atul Barokah, Dewi Candrawati, dan Mar'atus Sholikhah,yang telah membantu penulis dan bisa menyelesaikan tugas ahirnya.
5. Seluruh teman terbaikku (Teletubbies) yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2016 khususnya kelas Ekonomi Syariah 01 yang tak henti-hentinya memberikan semangat dalam penyelesaian SKRIPSI ini.
7. Keluarga KKN Posko 61 serta warga Dusun Pangepok yang sudah membantu kegiatan diahir perkuliaan, dan keluarga Pondok Pesantren Darul Hikam dan Pondok Pesantren Mabdaul Ma'arif yang sudah memberikan semangat, suport dan doa dalam penyelesaian SKRIPSI ini.
8. Teman-teman organisasi HIPMI PT. IAIN Jember
9. Almamater tercinta IAIN Jember serta semua pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada saya.
10. Semua pihak yang telah membantu saya dan saya tidak bisa menyebutkan satu persatu terimakasih selalu ada untuk saya.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, atas nikmat dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik studi S1 ini di Institut Agama Islam (IAIN) Jember. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian, penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak masalah, hambatan, dan berbagai kesulitan, yang membuat penulis hampir menyerah. Namun dengan adanya beberapa pihak yang membantu penulis, dan memberi motivasi hingga pada ahir dari penyusunan skripsi ini. Harapan dari penulis mudah-mudahan bantuan yang diberikan kepada penulis demi terselainya skripsi ini dibalas kebaikan oleh ALLAH SWT. Oleh penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof . Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
3. Ibu Nikmatul Masruroh, S.H.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah membimbing mahasiswanya terutama mahasiswa Ekonomi Syariah.

4. Ibu Retna Anggitaningsih, S, E., M.M, selaku dosen pembimbing. Terima kasih sudah membimbing saya dengan sabar dan ikhlas mulai awal penulisan hingga ahir penulisan Skripsi ini.
5. Semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang dengan ikhlas mendoakan dan mengajarkan ilmunya pada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
6. Dinas Perikanan kabupaten Jember yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian.
7. Pihak UPT TPI Puger Kabupaten Jember dan pedagang TPI kabupaten Jember yang telah bersedia membantu penulis menggali informasi untuk bahan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menjalankan penulisan skripsi ini, yang mana tidak bisa disebutkan satu persatu. Hanya berdoa kepada ALLAH yang penulis panjatkan semoga mendapat keberkahan, segala urusan dilancarkan Amiin

Akhirnya, kepada ALLAH SWT penulis memohon ampunan, taufik, dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat barokah bagi penulis dan pembaca, dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki hal tersebut penulis mengharap kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar selanjutnya lebih baik lagi.

Jember, 21 November 2020

Penulis

**Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti**

## ABSTRAK

**Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti, Retna Anggitaningsih, S, E., M.M,**  
**2020: Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan di**  
**Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember.**

“ Risiko Pasar” adalah risiko kerugian yang posisi portofolio *trading* pada *on* dan *off balance sheet* (neraca dan rekening administratif). Kerugian muncul sebagai akibat dari terjadinya perubahan harga pasar *asset* dan *liabilities*. Perubahan harga tersebut terjadi akibat terdapatnya perubahan faktor pasar. Demikian jika ada sebuah usaha pasti ada yang namanya risiko, risiko juga bisa dikendalikan dengan pengendalian risiko (*risk control*). Yang mana pengendalian risiko dapat mencegah terjadinya sebuah risiko yang terjadi dimana saja, diperusahaan kecil maupun besar, bahkan terjadi di pedagang-pedagang ikan. Ketika sudah ada namanya pengendalian risiko diperlukan juga yang namanya inovasi untuk menambah imajinatif produk baru.

Fokus penelitian yang ada dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana Strategi Inovasi yang dilakukan di Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger? (2) Bagaimana Pengendalian Risiko Pasar pada Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger?.

Peneliti bertujuan untuk : (1) Mengetahui dan menganalisis strategi inovasi yang dilakukan oleh Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger. (2) Mengetahui dan menganalisis Pengendalian Risiko Pasar pada Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam penentuan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive*, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Di TPI Puger Kabupaten Jember, ada dua karakteristik yang mempengaruhi cepat lambatnya penerimaan inovasi, a.)Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*) keunggulan yang sangat menguntungkan bagi para pedagang dan inovasi yang dibuat bisa diterima oleh konsumen. b.) Kompatibilitas (*Compatibilty*) inovasi diambil dari pengalaman lalu dan adanya inovasi ini bisa menambah laba pedagang. Jadi inovasi sampai saat ini masih dipertahankan. (2.) Pengendalian risiko pasar di TPI Puger, risiko yang dihadapi ada 2 yaitu : a.) Ikan Rusak, Pada saat penangkapan ikan para nelayan menyediakan es dan memasukan es kedalam boks beserta ikan hasil tangkapannya agar nantinya ikan-ikan saat dijual kepedagang tidak mengalami kerusakan, sehingga kesegaran ikan bisa tahan lama dan tekstur ikannya masih segar. Jadi pada saat samapi di tangan pedagang masih segar. b.) Berlebihnya ikan, disebabkan karena cuaca tidak baik maka stok ikan sedikit harga jualnya mahal sedangkan jika stok ikan banyak maka harga ikan murah.

**Kata Kunci : Strategi Inovasi, Pengendalian Risiko, Risiko Pasar**

## ABSTRAK

**Lusdiyana Nurfadilah Ramadhanti, Retna Anggita Ningsih, S, E., M.M, 2020:** Market Risk Control Innovation Strategies in Fish Management in the Puger Fish Marketing Place (TPI), Jember Regency.

“Market Risk” is the risk of loss that is trading portfolio positions on and off balance sheets (balance sheet and administrative accounts). Losses arise as a result of changes in market prices for assets and liabilities. These price changes occur due to changes in market factors. Thus, if there is a business, there must be such a thing as risk, risk can also be controlled by risk control. Which risk control can prevent a risk that occurs anywhere, in small and large companies, even in fish traders. When there is a name for risk control, innovation is also needed to add new imaginative products.

The research focuses in this thesis are: (1) How is the Innovation Strategy carried out at the Puger Fish Marketing Place (TPI)? (2) How is Market Risk Control at the Puger Fish Marketing Place (TPI)?

Researchers aim to: (1) Know and analyze the innovation strategy carried out by the Puger Fish Marketing Place (TPI). (2) Knowing and analyzing Market Risk Control at the Puger Fish Marketing Place (TPI) in Jember Regency.

This research uses a qualitative approach and descriptive research type. In determining the research subject, researchers used purposive techniques, and data collection techniques used observation, interviews, and documentation. And the data validity technique used source triangulation.

The results of this study are: (1) At TPI Puger, Jember Regency, there are two characteristics that influence the acceptance rate of innovation, a.) Relative Advantage which is very beneficial for traders and the innovation that is made acceptable. to consumers. b.) Innovation compatibility (compatibility) is taken from past experience and the existence of these innovations can increase traders' profits. So innovation is maintained. 2.) Controlling market risk at TPI Puger, there are 2 risks faced, namely: a. Damaged fish, when fishing, the fishermen provide ice and put the ice in the box along with the fish they catch so that the fish when sold to the traders do not experience it. damage, so that the freshness of the fish can last a long time and the texture of the fish is still fresh. So when it reaches the merchant's hand it is still fresh.. b.) Excess fish, because the weather is not good, the fish stock is a little expensive, whereas if the fish stock is large, the fish price is cheap.

**Keywords: Innovation Strategy, Risk Control, Market Risk.**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB IKAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	25
1. Strategi .....	25
2. Inovasi.....	31



3.	Pengendalian Risiko (Risk Control) .....	35
4.	Risiko .....	39
5.	Risiko Pasar .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
B.	Lokasi Penelitian .....	48
C.	Subjek Penelitian .....	48
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	50
E.	Analisis Data .....	52
F.	Keabsahan Data .....	53
G.	Tahap-Tahapan Penelitian .....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>		<b>56</b>
A.	Gambaran Objek Penelitian .....	56
1.	Sejarah Singkat TPI Puger .....	56
2.	Letak Geografis TPI Puger, Kabupaten Jember .....	57
3.	Visi Misi TPI Puger Kabupaten Jember .....	58
4.	Struktur Organisasi TPI Puger Kabupaten Jember .....	58
5.	Data Pedagang Ikan Laut yang berada di TPI Puger Kabupaten Jember. ....	59
6.	Prosedur Perizinan Usaha Perikanan dan Kelautan .....	62
7.	Jenis ikan yang di Jual di TPI Puger Jember .....	63
8.	Landasan Hukum UPT TPI Puger Jember .....	63
9.	Dasar Hukum .....	64

<b>B. Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>64</b>
1. Strategi Inovasi yang dilakukan di Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger, kabupaten Jember .....	64
2. Pengendalian risiko pasar pada Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember. ....	68
<b>C. Pembahasan Temuan .....</b>	<b>71</b>
1. Strategi Inovasi yang dilakukan di TPI (Tempat Pemasaran Ikan) Puger, Kanbupaten Jember.....	71
2. Pengendalian Risiko Pasar Pada Tempat Pemasaran Ikan ( TPI) Puger Kabupaten Jember.....	81
<b>BAB VPENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. KESIMPULAN.....	83
B. SARAN .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>MATRIKS PENELITIAN</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>PEDOMAN WAWNCARA</b>	
<b>SURAT KETERANGAN</b>	
<b>JURNAL PENELITIAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>BIODATA</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	23
2. Tabel 4.1 Tabel nama pedagang besar .....	60
3. Tabel 4.2 Tabel nama pedagang sedang .....	60
4. Tabel 4.3 Tabel nama pedagang kecil.....	60
5. Tabel 4.4 Rekap Data produksi Penjualan Ikan di TPI Puger 2019.....	73
6. Tabel 4.4 Rekap Data produksi Penjualan Ikan di TPI Puger 2020.....	74



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi TPI Puger Kabupaten Jember.....58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah sebuah negara maritim yang mana tentunya memiliki kekayaan terutama, kekayaan laut yang melimpah. Masyarakat yang tinggal dipesisir pantai mayoritas kebanyakan pekerja sebagai seorang nelayan. Perikanan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang mana berhubungan dengan pengelolaan dan perencanaan sumberdaya hayati perairan.

Indonesia sebagai negara maritim tentunya memiliki kekayaan laut yang melimpah. Masyarakat yang tinggal didaerah pesisir pantai mayoritas bermata pencahariannya sebagai nelayan.<sup>2</sup> Budaya laut merupakan kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan yang mampu memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan daerah, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja baru dan perolehan devisa negara.<sup>3</sup>

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), mengemukakan bahwa potensi perikanan dan kelautan yang tersebar diwilayah Indonesia memerlukan perhatian ekstra dalam tujuan untuk menggali secara optimal yang ditunjang dengan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan demikian peningkatan perekonomian baik secara lokal maupun nasional akan mampu menjadi tulang punggung

---

<sup>2</sup>Retna Rizki Dini Yulian, "Jurnal Ekonomi dan Pengembangan", vol 22, no.2, 2014.

<sup>3</sup>Prapto Darsono, "Oseana", vol XXIV, no, 4, 1999.

perekonomian Indonesia (medanbisnisdaily,2012,para.2). Dampak dari adanya peningkatan hasil potensi perikanan dan kelautan yang dikelola dengan baik, bertanggung jawab dan berkelanjutan akan mendukung terciptanya industrialisasi perikanan di Indonesia. Pembuatan dan penerapan/pelaksanaan regulasi yang tepat dan berpihak pada para pelaku usaha perikanan akan turut menunjang dalam perwujudan kesejahteraan rakyat dengan demikian akan mengetaskan pengangguran dan kemiskinan.<sup>4</sup>

Dengan adanya perkembangan suatu zaman perekonomian kelautan juga ada yang namanya sebuah strategi inovasi untuk membuat sebuah hal karya baru, yang mana inovasi ini bisa menambah keunikan bagi perekonomian kelautan itu sendiri. Yang mana inovasi ini adalah suatu mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Oleh sebab itu dituntut untuk bisa mampu menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan baru dengan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang dapat memuaskan pelanggan. Keinovasian adalah sebuah pemikiran tentang keterbukaan untuk untuk gagasan baru sebagai aspek budaya perusahaan, sedangkan kapasitas untuk berinovasi adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan atau menerapkan gagasan, proses/ produk secara berhasil.<sup>5</sup>

Meskipun sudah adanya suatu inovasi tak luput pula akan terjadinya sebuah risiko dalam suatu usaha entah dari usaha perikanan, perdagangan,

---

<sup>4</sup> Eric Irawan dan Maria Praptiningsih, "Agora", vol.1, no.3,2013

<sup>5</sup> Prakoso B, " *Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Perusahaan untuk Mencapai Keunggulan Bersaing (Studi Empiris pada Industri Manufaktur di Semarang)*, Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, vol. 2, no. 1 Januari, 2005

dan lain-lain. Risiko sendiri sangat dikhawatirkan dalam suatu bidang usaha, karena risiko sendiri kemungkinan akan terjadi hal buruk atau hal yang merugikan. Dalam hal ini tidak ada metode apapun yang bisa menjamin seratus persen bahwa akibat buruk setiap kali dapat dihindarkan, kecuali kalau kegiatan yang mengandung risiko tidak dilakukan.<sup>6</sup>

Adanya sebuah risiko yang bisa diatasi dengan sebuah pengendalian risiko (*risk control*).<sup>7</sup> Yang mana pengendalian risiko dapat mencegah terjadinya sebuah risiko yang terjadi suatu saat nanti, risiko terjadi dimana saja, di perusahaan kecil maupun besar, bahkan terjadi di pedagang-pedagang kecil seperti pedagang ikan. Terjadinya perdagangan tak luput dari yang namanya sebuah pasar yang mana di pasar tersebut terjadi adanya interaksi antara pedagang dan pembeli. Pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk berbelanja serta kemauan untuk membelanjakannya.

Dipasar juga tak luput ada yang namanya risiko pasar yang mana risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi portofolio *trading* pada *on* dan *off balance sheet* (neraca dan rekening administratif). Kerugian muncul sebagai akibat dari terjadinya perubahan harga pasar *asset* dan *liabilities*. Perubahan harga tersebut merupakan akibat terdapatnya perubahan faktor pasar. Faktor pasar yaitu tingkat suku bunga bank, nilai tukar mata uang, harga pasar saham, dan sekuritas serta harga komoditas.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008),1

<sup>7</sup> Ibid, 78.

<sup>8</sup> Masyhud Ali, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2006), 19.



Salah satu daerah pesisir di wilayah kabupaten Jember adalah puger. Puger dikenal sebagai muara hasil laut yang cukup dominan, baik segar maupun berbentuk olahan seperti terasi, ikan asin, dan hasil olahan lainnya. Selain itu, puger juga memiliki pantai yang panjangnya mencapai 3km. Wilayah pesisir Puger merupakan wilayah yang sangat unik dikarenakan penduduk wilayah pesisir puger berasal dari suku Jawa dan Madura.<sup>9</sup>

Desa Puger merupakan desa yang terletak di daerah Jember bagian Selatan. Masyarakat desa Puger mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan dan sebagian dari nelayan kecil mengalami kesenjangan serta ketidakadilan dalam perekonomian di desa Puger. Mereka menjual hasil panen mereka yang dijual kepada pengambang<sup>10</sup> (juragan nelayan). Juragan nelayan yang memberi mereka modal kepada nelayan kecil untuk melakukan kegiatan sehari-hari serta memberikan modal dalam bentuk pendanaan dan fasilitas untuk mencari ikan.

Luas desa Puger Kulon sekitar 388.800 m<sup>2</sup>. Struktur sosial yang ada di komunitas nelayan adalah sebuah susunan sosial yang didasarkan pada pola hubungan sosial antara para aktor yang bergerak dalam kehidupan laut. Struktur komunitas nelayan Puger dibedakan berdasarkan pada alat produksi/ armada yang digunakan dan peran mereka dalam aktivitas melaut berdasarkan alat produksi yang digunakan, pola dan teknologi penangkapan nelayan

---

<sup>9</sup>[Http://www.Desapuger.com/](http://www.Desapuger.com/)(diakses pada tanggal 18 Februari 2020, pukul :09.00).

<sup>10</sup>[Http://www.E Journal.Unej.Id/](http://www.EJournal.Unej.Id/)(( diakses pada tanggal 18 Februari 2020, pukul :09.00).

dapat dibedakan menjadi yaitu nelayan jukung, nelayan jaringan, nelayan payangan dan nelayan sekoci.<sup>11</sup>

Pasar ikan di Puger merupakan pusat pasar ikan yang berada di Daerah Kabupaten Jember yang mana letak geografisnya sangat strategis karena ditempat ini langsung berpapasan dengan laut, sehingga ikan-ikan dari hasil tangkapan para nelayan bisa langsung diperjual belikan di pasar tersebut.

Pasar ikan Kecamatan Puger Kabupaten Jember merupakan satu-satunya pasar ikan yang yang besar yang berada di Kabupaten Jember, yang mana pasar ikan adalah pusat berkumpulnya pedagang ikan laut yang berlokasi didekat pelabuhan nelayan yang berada di Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember merupakan sebuah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berada dalam naungan UPI TPI Puger Jember yang merupakan unit tunggal dari UPT TPI Puger Jember.<sup>12</sup>

Beberapa pedagang ikan di pasar ikan yang bertempat di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember menjual berbagai macam ikan laut. Memang di tempat pasar ikan ini menjual beberapa macam ikan seperti ikan kering, ikan laut yang masih seger, terasi dan lain-lain baik itu membeli eceran maupun grosiran, akan tetapi penjual disini kebanyakan ikan yang dijual itu membeli dari nelayan yang berada di Puger, bahkan Tempat Pelelangan Ikan yang berada di Puger

---

<sup>11</sup>[Http://www. Desa puger.com/](http://www.Desapuger.com/)( diakses pada tanggal 18 Februari 2020, pukul :09.00).

<sup>12</sup>Nafisah, Pedagang Ikan, wawancara, Tempat Pelelangan IkanPuger, 22 Januari 2020.

Kabupaten Jember ini sudah banyak masyarakat yang mengunjungi tidak hanya dari Kota Jember bahkan dari luar kotapun kalau musim liburan banyak yang mengunjungi TPI Puger untuk membeli ikan-ikan yang dijual disana. Sehingga persaingan pasar yang akan terjadi antar pasar sangat besar sehingga diperlukan strategi dan inovasi yang baik dan benar untuk bersaing dengan pedagang lain.

Tidak menutup kemungkinan kalau terjadinya kerusakan ikan atau tidak lakunya ikan yang dijual yang terjadi juga sangat besar, terlebih pada saat musim ikan tiba. Dalam hal ini para pedagang ikan terjadi beberapa banyak risiko akan tetapi disini peneliti terfokus pada risiko pasar yang ada disana.<sup>13</sup>

Menurut hasil wawancara dari ibu Sulihati salah satu pedagang ikan yang ada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger cara pengelolaan ikan yang berada di TPI Puger, ada beberapa tahapan yang dilakukan yang pertama ada pedagang ikan yang membelinya dari nelayannya langsung, yang kedua agar tetap segar ikan dimasukkan dalam wadah atau boks ikan yang diisi es batu. Dan cara pengendalian risiko pasarnya apabila harga ikan naik dijual seperti biasanya yaitu ketika sedikitnya stok ikan maka harganya naik, tetapi jika stok ikan banyak maka harga ikan murah, biasanya pedagang hanya dapat kembali modalnya saja. Pengawetan dalam inovasi disana masih alami yaitu ikan di kasih es batu didalam wadah boks besar agar ikan-ikan bertahan lama

---

<sup>13</sup>Wiwit, Pedagang Ikan, wawancara, Tempat Pelelangan Ikan Puger, 22 Januari 2020.

dalam beberapa hari. Dan apabila ikan tidak laku ikan tersebut dijadikan pakan ternak.<sup>14</sup>

Peneliti mengambil Judul Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan di TPI Puger Kabupaten Jember, karena TPI merupakan pusat pasar ikan terbesar yang ada di Kabupaten Jember jadi semakin besarnya sebuah pasar pasti ada yang namanya inovasi dan di TPI sendiri inovasi yang dibuat sudah banyak pengirimannya dikota-kota besar, sedangkan risiko pasar yang dihadapi ada cara pengendaliannya.

Awalnya di Kabupaten Jember terdapat dua tempat pelelangan ikan (TPI) yang pertama terletak didaerah Payangan kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Namun dengan perkembangan zaman dan tututan pasar harus selalu berinovasi untuk bertahan dalam persaingan pasar tersebut. Sehingga hal ini membuat tempat pemasaran ikan di Payangan kalah saing dengan pemasaran ikan di Puger. Hal ini mengakibatkan tempat pemasaran ikan di Payangan tidak digunakan lagi karena mereka kalah bersaing dengan tempat pemasaran ikan di Puger yang melakukan beberapa inovasi dan mengikuti tren market dipasar saat ini, seperti pemetaan dalam mempermudah pengelolaan di tempat pelelangan ikan yaitu di bagi menjadi tiga bagian antaranya, tempat pelelangan Ikan, Tempat penjualan Ikan dan tempat pelabuhan ikan.<sup>15</sup> Hal itu sangat perlu untuk menjaga persaingan di pasar sehingga mereka mampu bersaing dengan keadaan perekonomian saat

---

<sup>14</sup> Sulihati, Pedagang Ikan, wawancara, Tempat Pelelangan Ikan Puger, 22 Januari 2020

<sup>15</sup> Bapak Rudik Kridanto, kepala UPT Tempat Pelelangan Ikan Puger, 22 Januari 2020

ini dengan inovasi-inovasi baru. Dengan hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPI Puger.

Dari beberapa pemaparan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar Pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pengelolaan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember”**.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Strategi Inovasi yang dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger?
2. Bagaimana Pengendalian Risiko Pasar pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.<sup>16</sup>

1. Untuk mengetahui menganalisis Strategi Inovasi yang dilakukan oleh Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengendalian Risiko Pasar pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan harus obyektif dan realistis.<sup>17</sup>

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana terjadinya sebuah Risiko Pasar, dan dengan penelitian ini bisa buat acuan tolak ukur bagi sebuah instansi, tentang strategi inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu dan sebuah pemahaman mengenai tentang Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger.

#### **b. Manfaat bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan, terkait tentang Pengendalian Risiko Pasar

#### **c. Manfaat bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran atau sebuah masukan yang positif dan untuk sebuah sumber

---

<sup>17</sup> Ibid,61.

informasi tambahan pembaca bacaan yang ilmiah. Masyarakat dapat sebuah ilmu tentang pemahaman mengenai Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuan agar tidak menjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>18</sup> Adapun definisi istilah yang perlu ditegaskan dari judul penelitian ini adalah:

### 1. Strategi

Strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik. Adapun para ahli yang menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).<sup>19</sup>

### 2. Inovasi

Inovasi adalah tingkat perubahan yang dilakukan dalam perusahaan melalui implementasi gagasan baru. Hubungan inovasi dengan kinerja organisasi adalah semakin tinggi tingkat inovasi perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja organisasi atau bisnis. Inovasi merupakan hasil dari *scanning* lingkungan pasar sehingga perusahaan akan mengetahui keinginan konsumen dan sekaligus menciptakan ide-ide

---

<sup>18</sup> Ibid,45.

<sup>19</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), 2.



baru untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.<sup>20</sup>

### 3. Pengendalian Risiko

Untuk Risiko yang tidak bisa dihindari, organisasi perlu melakukan pengendalian Risiko. Dengan menggunakan dua dimensi, probabilitas dan severity pengendalian risiko bertujuan untuk mengurangi probabilitas munculnya kejadian, mengurangi tingkat keseriusan (*severity*) atau keduanya.

Agar bisa mengendalikan risiko lebih baik, pemahaman terhadap karakteristik risiko diperlukan. Dalam upaya memahami risiko tersebut ada beberapa teori yang ingin menelusuri penyebab munculnya risiko. Pengendalian risiko bisa difokuskan usaha mengurangi kemungkinan (*probability*) munculnya risiko dan mengurangi keseriusan (*severity*) konsekuensi risiko tersebut. Sebagai contoh, mengganti kompor minyak tanah dengan kompor listrik bisa mengurangi kemungkinan risiko kebakaran. Memakai peralatan pengamanan selama kerja bisa mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.<sup>21</sup>

Dalam pengendalian risiko perlu adanya siklus manajemen risiko (*Proses Mapping Risiko*) pertama kali risiko diidentifikasi. Kemudian kita perlu mempelajari karakteristik risiko tersebut, serta melakukan evaluasi. Pemahaman yang baik terhadap karakteristik tersebut akan bermanfaat untuk merumuskan metode yang tepat untuk mengelola

<sup>20</sup> Bernhard Tewal, “Pengaruh Strategi Bersaing dan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan Perhotelan di Sulawesi Utara”, vol. 8, no.2, 2010.

<sup>21</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2016).252-253.

risiko tersebut. Langkah berikutnya adalah melakukan prioritas risiko, dimana kuantifikasi risiko merupakan salah satu komponen penting dalam langkah tersebut. Melalui kuantifikasi tersebut, kita bisa mengukur tinggi rendahnya risiko dan bagaimana dampak risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya kita bisa memfokuskan pada risiko yang paling relevan (misal, mempunyai dampak paling besar dan probabilitas yang besar) bagi perusahaan. Langkah selanjutnya mengelola risiko, dan langkah berikutnya adalah revisit, yaitu mengevaluasi ulang langkah-langkah yang sudah dilakukan, untuk meningkatkan efektifitas manajemen risiko.<sup>22</sup>

#### 4. Risiko Pasar

Risiko pasar (Bahasa Inggris: *market risk*) adalah suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar. Empat faktor standar risiko pasar adalah risiko modal, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko komoditas.

Risiko pasar muncul karena harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi. Misalnya, suatu perusahaan mempunyai portofolio sekuritas saham yang dibeli dengan harga 1 miliar. Misalkan harga saham tersebut jatuh, sehingga nilai pasar saham tersebut turun menjadi Rp. 800 Juta. Perusahaan tersebut mengalami kerugian karena nilai portofolio sahamnya turun sebesar Rp. 200 Juta. Kerugian tersebut disebabkan

---

<sup>22</sup> Ibid.52.

karena harga saham bergerak kearah yang kurang menguntungkan (dalam hal ini turun).<sup>23</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Supaya mudah pembaca memahami hasil dari penelitian ini, proposal ini digunakan dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan

BAB II Kajian Kepustakaan, yang terdiri dari Tentang Penelitian Terdahulu dan Kajian Teori.

BAB III, yang berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV , yang berisi Hasil Penelitian dari Data dan Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dari hasil pengelolaan data.

BAB V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran-Saran yang menyangkut penelitian yang diteliti oleh penyusun.

---

<sup>23</sup>. Ibid. 145.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil peneliti terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>24</sup>

Studi pustaka perlu adanya kajian terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai Pengendalian Risiko Pasar pada pengelolaan suatu pasar ikan, antara lain:

1. Nashirul Umam, “ *Strategi Brand Knowledge ,Persepsi Kualitas dan Inovasi Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi pada Produk So Klin di Kabupaten Kudus)*” (2016), Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.<sup>25</sup>

Metode Penelitian ini yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang mana menggunakan pengelolaan datanya melalui SPSS.

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017),39.

<sup>25</sup> Nashirul Umam, “ Strategi Brand Knowlegd, Persepsi Kualitas dan Inovasi Terhadap Loyalitas Konsumen”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Umiversitas Muria Kudus, 2016)

Hasil dari penelitian ini yaitu analisis data mengenai pengaruh *brand knowledge*, persepsi kualitas dan inovatif terhadap loyalitas konsumen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh positif *brand knowledge*, persepsi kualitas dan inovatif terhadap loyalitas konsumen,. Berdasarkan hasil uji F, *brand knowledge*, persepsi kualitas dan inovatif berpengaruh positif dan signifikan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu mengenai salah satu temannya yaitu inovasi, sedangkan perbedaan terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian yang sedang diteliti menggunakan penelitian kualitatif.

2. Nurul Fitriah, “*Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Pati*” (2017), Fakultas Ekonomi Uneversitas Negeri Semarang.<sup>26</sup>

Metode penelitian yang digunakan Metode Penelitian Kuantitatif pengumpulan data menggunakan kuesioner/ angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko (kredit, likuiditas dan operasional) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan koperasi sebesar 90,2%. Secara parsial, penerapan manajemen risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi sebesar 58,06%, penerapan manajemen risiko likuiditas berpengaruh

---

<sup>26</sup> Nurul Fitriah, “*Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pati*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Unersitas Negeri Semarang, 2017)

terhadap kinerja keuangankoperasi sebesar 34,22% dan penerapan manajemen risiko operasionalberpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi sebesar 20,61%.

Persamaan pada penelitian ini yaitu pada tema penelitian yang mana membahas tentang risiko. Namun perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian, Metode penelitian yang digunakan Metode Penelitian Kuantitatif pengumpulan data menggunakan kuesioner/ angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresiberganda, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan penelitian kualitatif.

3. Dinda Ayu Shinta Dewi, “*Manajemen Risiko Pedagang Ikan Laut di Pasar Ikan Kecamatan Puger Kabupaten Jember*” (2017), Fakultas dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.<sup>27</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini:Risiko yang diterima oleh pedagang ikan laut dipasar ikan Kecamatan Puger, Kabupaten Jember adalah risiko rusaknya ikan dan risiko berlebihnya persediaan ikan. Risiko rusaknya ikan disebabkan karena saat penangkapan ikan nelayan tidak memasukan ikan yang ditangkap kedalam box yang berisi balok es batu. Risiko berlebihnya ikan disebabkan karena cuaca, ketika pertengahan bulan atau

---

<sup>27</sup> Dinda Ayu Shinta Dewi, “*Manajemen Risiko Pedagang Ikan Laut di Pasar Ikan Kecamatan Puger Kabupaten Jember*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017)

pada saat menjelang bulan purnama ikan-ikan berada didasar laut, sehingga hasil tangkapan para nelayan berkurang dan ketika pertengahan (awal bulan dan ahir bulan) ikan-ikan berada dipermukaan laut sehingga hasil laut melimpah.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya.

4. Roesita Widya Hapsar “ *Analisis Manajemen Risiko Desain dan Produksi dalam Proses New Product Development ( NDP) pada Industri Fashion ( Studi Kasus dalam Industri Jilbab di Yogyakarta)*”, (2018), Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.<sup>28</sup>

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan Quisiner.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 20 kejadian risiko, 20 agen risiko, 8 agen risiko kritis, dan 8 mitigasi strategi risiko dalam proses desain dan proses produksi. Penelitian ini bertujuan manajer untuk membuat keputusan yang efektif untuk membuat strategi mitigasi yang efektif dalam mengembangkan produk baru terutama pada industri hijab.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan metode kualitatif

---

<sup>28</sup> Roesita Widya Hapsar “ *Analisis Manajemen Risiko Desain dan Produksi dalam Proses New Product Development ( NDP) pada Industri Fashion ( Studi Kasus dalam Industri Jilbab di Yogyakarta)*”, ( Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).



dengan cara menggunakan wawancara dan kuisioner. Namun perbedaannya terletak pada tujuan penelitian ini yang bertujuan untuk menemukan dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan masalah dalam desain pengembangan produk baru dan produksiproduk baru di industri busana muslim di Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi mitigasi yang tepat, sehingga manajemen risiko dapat diterapkan, sedangkan penelitian hanya fokus pada strategi inovasi dan pengendalian risiko pasar dalam pengelolaan ikan.

5. Danang AdityoNugroho, *“Peran Moderasi Lingkungan Dinamis dalam Hubungannya dengan Strategi Inovasi terhadap Kinerja Usaha”*(2018), Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.<sup>29</sup>

Metode penelitian yang digunakan yang itu metode penelitian Kuantitatif.

Hasil dari penelitian tersebut ada pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja usaha, artinya semakin tinggi strategi inovasi produk akan meningkatkan kinerja usaha, strategi inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan dimoderasi oleh lingkungan dinamis.

Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada fokus penelitiannya yaitu sama-sama membahas strategi inovasi pada sebuah produk, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan

---

<sup>29</sup> Danang Adityo Nugroho, *“Peran Moderisasi Lingkungan Dinamis dalam Hubungannya dengan Strategi Inovasi terhadap Kinerja Usaha,*(Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,2018).

metode kuantitatif sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan metode kualitatif.

6. Gerry Flobert, *“Penilaian Risiko dan Aktivitas Pengendalian Siklus Persediaan CV. Adi Jaya”* (2018), Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.<sup>30</sup>

Metode penelitian menggunakan wawancara, dan pendekatan secara kualitatif dengan metode studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh CV. Adi Jaya belum cukup dapat diandalkan, dikarenakan CV. Adi Jaya masih memiliki beberapa kelemahan pada aktivitas pengendalian.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Namun perbedaan terletak pada tujuan penelitian yang mana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian siklus persediaan CV. Adi Jaya, sedangkan peneliti yang sedang diteliti yaitu menganalisis pengendalian risiko pasar.

7. Jane Priskila, *“Peranan Aktivitas Pengendalian Terhadap Respon atas Risiko (Studi Kasus Siklus Produksi pada PT X)”* (2018), Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Gerry Flobert, “ Penilaian Risiko dan Aktivitas Pengendalian Siklus Persediaan CV. Adi Jaya”, (Skripsi, Fakultas Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,2018)

<sup>31</sup> Jane Priskila, “Peranan Aktivitas Pengendalian Terhadap Respon atas Risiko (Studi Kasus Siklus Produksi Pada PTPN X)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung,2018)

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yang mana menggunakan metode penelitian yaitu metode penelitian *The Hypothetic-deductive Method* yaitu penelitian yang bersifat keilmuan yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu permasalahan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta menggunakan studi literatur.

Hasil dari penelitian ini yaitu aktivitas pengendalian di siklus produksi perusahaan masih belum memadai dan masih menimbulkan berbagai risiko, tetapi pemilik masih memegang kendali penuh atas setiap kegiatan yang ada di perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan penerapan dari aktivitas pengendalian disiklus produksi memberikan peraran terhadap respon atas risiko di perusahaan.

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun perbedaan penelitian terletak pada tema penelitian yang mana penelitian ini bertema aktivitas pengendalian, respon atas risiko dan siklus produksi, sedangkan penelitian yang sedang diteliti bertema strategi inovasi dan pengendalian risiko pasar.

8. Nurjannah Atasoge, "*Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pedagang Ikan Ikan Kering dalam Manage Risiko*" (2018), Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri UIN Alauddin Makasar.<sup>32</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa:Resiko-resiko yang dihadapi usaha dagang ikan kering ini yaitu cuaca hujanmenyebabkan ikan kering rusak, barang yang berlebih, sepihnya pembeli danterjadinya persaingan harga.

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang sedang diteliti yaitu terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun perbedaan terletak pada fokus penelitian yang mana penelitian ini pada padangan ekonomi islamnya.

9. Salma Khairunnisa Gotri, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)*” (2019), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara menggunakan regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

<sup>32</sup> Nurjannah Atasoge, “Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pedagang Ikan Kering dalam Manage Risiko Pada Pasar Waiwadan di Flores”, (Skripsi, Fakultas dan Bisnis Islam Universitas Alauddin Makasar, 2018)

<sup>33</sup> Salma Khairunnisa Gotri “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan ( Studi Empiris yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua faktor yang dipelajari seperti ukuran perusahaan, jenis sektor, tingkat risiko, ukuran dewan komisaris, dan komposisi dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan sama-sama membahas adanya sebuah risiko. Perbedaan dari penelitian ini yaitu perbedaannya terletak pada sebuah metode penelitiannya yang mana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

10. Laksita Restu Wijayanti Prabowo, “*Investigasi Pengaruh Budaya Nasional Hofstede dan GNI (Gross National Income) Terhadap Risiko Kecurangan*” (2019), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.<sup>34</sup>

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif metode pengambilan data sekunder yang digunakan adalah metode dokumentasi. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi budaya jarak kekuasaan, maskulin, dan penghindaran ketidakpastian berpengaruh positif secara signifikan terhadap risiko kecurangan. Selain itu, orientasi jangka panjang, *indulgence*, dan GNI berpengaruh negatif secara

<sup>34</sup> Laksita Restu Wijayanti Prabowo, “*Investigasi Pengaruh Budaya Nasional Hofstede dan GNI (Gross National Income)*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2019)

signifikan terhadap risiko kecurangan, sedangkan dimensi budaya individualisme tidak memiliki pengaruh terhadap risiko kecurangan.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode pengambilan data yaitu menggunakan metode dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian yang mana metode penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang sedang dilakukan metode penelitian kualitatif.

Pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu yang membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terkait manajemen risiko dan penelitian ini membahas strategi inovasi dan pengendalian risiko pasar yang terjadi di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger dan didalamnya terdapat beberapa cara pengendalian risiko pasarnya, yang awalnya penelitian sebelumnya menemukan risiko pasar dan belum ada penjelasan terkait pengendaliannya.

Tabel 1  
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nashirul Umam (2016)	Strategi Brand <i>Knowlagde</i> , Persepsi Kualitas dan Inovasi terhadap Loyalias Konsumen (Studi pada Produk So Klin di Kbutapen Kudus)	Persamaanya terletak pada salah satu judul temanya yang mengenai Inovasi	Perbedaan terletak pada metode penelitian, dan tempat penelitian
2.	Nurul Fitriah (2017)	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Pati	Persamaannya terletak pada tema yang membahas tentang risiko	Perbedaan terletak pada metode penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Dinda Ayu Shinta Dewi (2017)	Managemen Risiko Pedagang Ikan Laut di Pasar Ikan Kecamatan Puger Kabupaten Jember	Persamaanya terletak pada Metode Penelitian, Objek Penelitian, dan Lokasi Penelitian	Perbedaanya terletak pada fokus Penelitiannya
4.	Roesita Widya Hapsar (2018)	Analisis Manajemen Risiko Desain dan Produksi dalam Proses <i>New Product Development (NDP)</i> pada Industri Fashion (Studi Kasus dalam Industri Jilbab di Yogyakarta)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan metode kualitatif dengan cara menggunakan wawancara dan quisioner.	Perbedaan penelitian terletak pada obyek penelitian dan lokasi penelitian
5.	Danang Adityo Nugroho (2018)	Peran Moderasi Lingkungan Dinamis dalam Hubungannya dengan strategi Inovasi terhadap Kinerja Usaha	Persamaannya terletak pada tema penelitian yang mana sama-sama meneliti tentang stratregi inovasi	Perbedaan terletak pada metode penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian
6.	Gerry Flobert (2018)	Penilaian Risiko dan Aktivitas Pengendalian Siklus Persediaan CV. Adi Jaya	Persamaan terletak pada metode penelitian , dan terletak pada pengumpulan data	Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian, serta lokasi penelitiannya
7.	Jane Priskila (2018)	Peran Aktivitas Pengendalian Terhadap Respon atas Risiko (Studi Kasus Siklus Produksi pada PT X)	Persamaanya terdapat Pada Metode Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data	Perbedaanya terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
8.	Nurjannah Astasoge (2018)	Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pedagang Ikan Kering dalam Manage Risiko	Persamaanya Terletak pada Metode Penelitiannya	Perbedaanya Terletak pada fokus penelitian, dan lokasi penelitiannya
9.	Salma Khairunnisa Gotri (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan ( <i>Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Tahun 2017</i> )	Persamaanya terletak pada tema penelitian yang membahas sama-sama tentang risiko	Perbedaan terletak pada metode penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian
10.	Laksita Restu Wijayanti Prabowo (2019)	Investigasi Pengaruh Budaya Nasional Hofstade dan GNI ( <i>Gross National Income</i> ) terhadap Risiko Kecurangan	Persamaan terletak pada pengambilan data data dengan menggunakan metode dokumentasi	Perbedaan terletak pada metode penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

## B. Kajian Teori

Kajian Teori adalah sebuah perangkat definisi, konsep serta proposisi yang sudah disusun rapi serta sistematis dengan teori-teori dalam sebuah penelitian. Memilih kajian teori sangatlah penting guna mendapatkan pengetahuan baru dan dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan acuan sebagai berikut



## 1. Strategi

### a. Pengertian Strategi

Suatu rencana yang di utamakan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa perusahaan mungkin mempunyai tujuan yang sama, tetapi strategi ini dibuat berdasarkan suatu tujuan.<sup>35</sup>

### b. Unsur-Unsur dan Fungsi dari Strategi

Bila suatu organisasi mempunyai suatu “strategi”, maka strategi itu harus mempunyai bagian-bagian yang mencakup unsur-unsur strategi yaitu ada 5 unsur:

- 1) Gelanggang aktivitas atau *Arena* merupakan area (produk, jasa saluran distribusi pasar geografis, dan lainnya) dimanapun organisasi beroperasi. Unsur *Arena* tersebut seharusnya tidaklah bersifat luas cakupannya, atau terlalu umum, akan tetapi lebih spesifik.
- 2) Sarana Kendaraan atau *Vehicles* yang digunakan untuk dapat mencapai arena sarana ini, perlu dipertimbangkan besarnya risiko kegagalan dari penggunaan sarana.
- 3) Pembeda yang dibuat atau *differentiators*, adalah unsur yang bersifat spesifik dari strategi yang diterapkan, seperti bagaimana organisasi akan dapat menang atau unggul dipasar, yaitu bagaimana organisasi akan mendapat pelanggan secara luas.

---

<sup>35</sup> Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern*, ( Yogyakarta: LIBERTY,1999),67.

- 4) Tahapan rencana yang dilalui atau *stanging*, merupakan penetapan waktu dan langkah dari suatu strategi mencakup arena, sarana/*vehicles*, dan pembeda tetapi keputusan yang menjadi unsur yang keempat, yaitu penetapan tahapan rencana atau *stanging*, belum dicakup.
- 5) Pemikiran yang ekonomis atau *economic logic*, merupakan gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan strategi yang berhasil, tentunya mempunyai dasar pemikiran yang ekonomis, sebagai tumpuan untuk menciptakan keuntungan yang akan dihasilkan.

### c. Fungsi dari Strategi

Fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Manfaatkan atau eksplorasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.

- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber daya, serta mengarahkan mengarahkan aktivitas pendukungnya.<sup>36</sup>

#### **d. Tingkat Strategi Perusahaan**

Perusahaan perlu menyusun strategi untuk tiga level yang berbeda dalam organisasi. Level strategi internasional ini ada 3 jenis yaitu:

##### 1) Strategi Korporat

Strategi korporat menjelaskan wilayah bisnis yang ingin dimasuki perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan salah satu bentuk strategi korporat.

##### a) Strategi bisnis tunggal

Perusahaan dapat menkonsentrasikan seluruh sumber daya dan keahliannya pada produk atau jasa. Akan tetapi strategi ini meningkatkan kerentanan perusahaan terhadap persaingan dan perubahan lingkungan eksternal.

<sup>36</sup> Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 5-8.

b) Strategi diversifikasi berhubungan

Membuat perusahaan mampu meningkatkan kompetensi disatu pasar agar dapat memperkuat daya saing dipasar lain. Diversifikasi yang berhubungan memiliki beberapa keuntungan.

c) Strategi diversifikasi yang tidak berhubungan

Perusahaan beroperasi di beberapa industri dan pasar yang saling berhubungan.<sup>37</sup>

d) Strategi bisnis

Strategi berfokus pada bisnis khusus, enak perusahaan atau unit operasi khusus dalam perusahaan. Tiga bentuk dasar strategi bisnis adalah:

2) Diferensial

Berusaha membangun dan mempertahankan (baik nyata maupun hanya anggapan) bahwa barang atau jasa SBU (*strategi businnes units*) pada dasarnya unik dibandingkan dengan barang atau jasa lain disegmen pasar yang sama.

a) Kepemimpinan biaya penuh

Berusaha perfokus pada pencapaian prosedur operasi yang sangat efisien sehingga biayanya lebih rendah dibandingkan dengan biaya pesaingnya.

---

<sup>37</sup> Muchammad Fauzi, *Manajemen Strategik*, (Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015), 44-45

b) Fokus

Perusahaan membuat target atas tipe produk tertentu untuk kelompok pelanggan atau wilayah tertentu.

3) Strategi Fungsional

Strategi fungsional memiliki pengertian sebagai aktivitas jangka pendek bahwa tiap unit fungsional di perusahaan partisipasi dalam implementasi strategi besar perusahaan.

Strategi fungsional memfokuskan pada kegiatan fungsional perusahaan yang mengacu pada isu-isu seperti struktur modal yang diinginkan perusahaan, kebijakan investasi, kebijakan utang, dan manajemen modal kerja.

Strategi terdiri atas enam jenis, yaitu:

- a) Strategi produksi, mmenempatkan hal-hal yang menjadi produk unggulan, produk komperitif, produk baru, sesuai dengan kompetensi pokok yang dimiliki
- b) Strategi pemasaran, menetapkan pasar yang akan digarap, kondisi pasar yang diinginkan, dan sebagainya.
- c) Strategi promosi, merupakan kelanjutan dari pemasaran dan produksi, yaitu promosi yang hendak diluncurkan, media yang akan digunakan, dan sebagainya.
- d) Strategi keuangan, berkaitan dengan pendanaan serta ketersediaan, baik untuk produksi, pemasaran maupun bagian

fungsional lainnya. Dari mana dana tersebut didapat dan cara penggunaannya.

e) Strategi sumber daya manusia (SDM), merupakan strategi yang paling penting dan mencakup seluruh fungsi manajemen.

f) Strategi fungsional lainnya berkaitan dengan pihak luar seperti supplier, konsultan, agen dan sebagainya dengan memperhatikan transparansi, kejujuran, dan keterbukaan.<sup>38</sup>

## 2. Inovasi

### a. Pengertian Inovasi

Inovasi adalah sebuah mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan-gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pelanggan.<sup>39</sup>

Inovasi juga diartikan sebagai berikut, menyatakan kinerja organisasi pada dasarnya tergantung keserasian dari inovasi teknik dan inovasi administratif. Inovasi teknik berhubungan dengan aktivitas kerja dasar yang bisa berpengaruh secara langsung terhadap produk maupun proses. Inovasi administratif adalah inovasi yang tidak secara langsung berhubungan aktivitas dasar organisasi. Misal penggunaan komputer untuk melakukan pembukaan. Secara umum dapat dinyatakan

<sup>38</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung : CV Pustaka Setia,2014). 54.

<sup>39</sup> Herry dan Djasalim, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, ( Jakarta: Salemba Empat, 2010),22

bahwa pengukuran inovasi dapat ditinjau dalam inovasi produk, inovasi proses, inovasi administrasi dan inovasi teknologi.<sup>40</sup>

Berdasarkan dari definisi diatas penulis menarik kesimpulan bahwa inovasi produk adalah : “ Suatu usaha yang dijalankan sebuah perusahaan untuk menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan dapat meningkatkan penjualan.

#### **b. Jenis dan Karakteristik Inovasi**

Konsep inovasi mempunyai sejarah yang panjang dan pengertian yang berbeda-beda terutama didasarkan pada perusahaan-perusahaan dan strategi yang berbeda yang bisa dimanfaatkan untuk bersaing inovasi terdiri dari lima unsur:<sup>41</sup>

- 1) Memperkenalkan produk baru atau perubahan kualitatif pada produk yang sudah ada
- 2) Memperkenalkan proses baru ke industri
- 3) Membuka pasar baru
- 4) Mengembangkan sumber pasokan baru pada bahan baku atau masukan lainnya
- 5) Perubahan pada organisasi industri

Inovasi dibagi dalam beberapa tipe yang mempunyai karakteristik masing-masing.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Raharso, *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 8

<sup>41</sup> Hermana, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 48

<sup>42</sup> ibid

Karakteristik yang mempengaruhi cepat lambat penerimaan inovasi adalah sebagai berikut.<sup>43</sup>

1) Keunggulan relatif (*Relative Advantage*)

Keunggulan relatif yaitu sejauh mana inovasi dianggap menguntungkan bagi penerimanya. Tingkat keuntungan atau kemanfaatan suatu inovasi dapat diukur berdasarkan nilai ekonominya, atau dari faktor status sosial, kesenangan, kepuasan, atau karena mempunyai komponen yang sangat penting. Makin menguntungkan bagi penerima makin cepat tersebarnya inovasi

2) Kompatibilitas (*Compatibility*)

Kompatibel ialah tingkat kesesuaian inovasi dengan nilai, pengalaman lalu, dan kebutuhan dari penerima. Inovasi yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang diyakini oleh penerima tidak akan diterima secepat inovasi yang sesuai dengan norma yang ada dimasyarakat..<sup>44</sup>

**c. Faktor Penunjang Serta Manfaat Inovasi**

Inovasi tidak hanya berurusan dengan pengetahuan baru dan cara-cara baru, tetapi juga dengan nilai-nilai, karena harus bisa membawa hasil yang lebih baik, jadi melibatkan iptek baru, inovasi juga melibatkan cara pandang dan perubahan sosial. Inovasi dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Everrt M.R, *The Link Between Total Quality Management*, vol 16, no.03,2010,1-18.

<sup>44</sup> Everrt M.R, *The Link Between Total Quality Management*, 1-8

<sup>45</sup> Ibid, 1-8



- 1) Peningkatan Kualitas hidup manusia melalui penemuan-penemuan baru yang membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia
- 2) Memungkinkan suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan yang dapat diperolehnya
- 3) Adanya peningkatan dalam kemampuan dalam mendistribusikan dalam wadah penciptaan suatu hal yang baru.
- 4) Adanya keanekaragaman produk dan jenisnya didalam pasar.

#### **d. Manajemen Inovasi Pada Pelaku Usaha Kecil**

Pengalaman dinegara-negara maju menunjukkan bahwa UKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan wirausaha yang kreatif, dan inovatif penciptaan tenaga kerja trampil dan fleksibilitas proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat. Industri kecil lebih efisien dibanding industri besar dalam memenuhi permintaan pasar yang cepat. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki industri kecil tersebut sangat ditentukan oleh sejumlah faktor. Diantaranya adalah SDM, penguasaan teknologi, akses informasi, pasar, output dan input.<sup>46</sup>

Inovasi sendiri pada awalnya lebih banyak diteliti pada perusahaan besar, kebanyakan secara tradisional dihubungkan dengan perusahaan multinasional yang besar.<sup>47</sup> Kebangkitan inovasi dari

---

<sup>46</sup> Tambunan, "Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses", (Jakarta: Kencana Perdana Media Group,2002),35

<sup>47</sup> Vossen, "Innovation Strategy and Financial Performance in Manufacturing Companies: An Empirical Study". Production and Operasional Manajemen, vol. 2, no.1, 1998,15-37

perusahaan kecil adalah relatif baru, sementara perusahaan besar mempunyai keunggulan inovasi pada modal industri yang intensif dengan skala ekonomi sedangkan perusahaan kecil telah dikenali sebagai innovator penting dalam bidang teknologi tinggi seperti komputer dan bioteknologi, tetapi juga instrumen dan sektor lain.<sup>48</sup>

### 3. Pengendalian Risiko(*Risk Control*)

#### a. Pengertian Pengendalian Risiko (*Risk Control*)

Pengendalian Risiko merupakan suatu proses yang dilakukan oleh suatu manager setelah mengidentifikasi setelah mengidentifikasi, pengukuran, dan koreksi atas semua yang berpotensi menghasilkan sebuah risiko/ kerugian dalam rangka memastikan bahwa tujuan dan rencana organisasi atau sebuah perusahaan dapat dapat terlaksana dengan baik. Dengan kata lain, pengendalian risiko adalah suatu tindakan atau usaha untuk menyelamatkan perusahaan dari sebuah kerugian.

Pengendalian risiko dijalankan dengan metode berikut:

#### 1) Menghindari Risiko

Salah satu cara mengendalikan suatu risiko murni adalah menghindari harta, orang, atau kegiatan dari exposure terhadap risiko dengan jalan:<sup>49</sup>

- a) Menolak memiliki, menerima atau melaksanakan kegiatan itu walaupun hanya sementara

<sup>48</sup> Soleh, “*Manajemen dan Strategi Pemasaran*”, ( Jakarta: Erlangga, 2008), 55

<sup>49</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2008),78

- b) Menyerahkan kembali risiko yang terlanjur diterima, atau segera menghentikan kegiatan begitu kemudian diketahui mengandung risiko. Jadi menghindari risiko berarti juga menghilangkan risiko itu.

## 2) Pengendalian Kerugian

Pengendalian kerugian dijalankan :

- a) Merendahkan kans (*chance*) untuk terjadinya kerugian
- b) Mengurangi keparahannya jika kerugian itu memang terjadi

Kedua tindakan itu dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara:

- a) Tindakan pencegahan kerugian atau tindakan pengurangan kerugian.
- b) Menurut sebab kejadian yang akan dikontrol
- c) Menurut lokasi daripada kondisi-kondisi yang akan dikontrol
- d) Menurut *timing*-nya

Pengendalian kerugian menurut sebab-sebab terjadinya secara tradisional teknik pengendalian kerugian diklasifikasikan menurut pendekatan yang dilakukan:

- a) Pendekatan *engineering*
- b) Pendekatan hubungan kemanusiaan (*human relations*)

Pendekatan *engineering* menekankan kepada sebab-sebab yang bersifat fisik dan mekanikal misalnya memperbaiki kabel listrik yang tidak memenuhi syarat, pembuangan limbah yang

tidak memenuhi ketentuan, konstruksi bangunan dan bahan dengan kualitas buruk dan sebagainya.

Pendekatan *human relation* menekankan sebab-sebab kecelakaan yang berasal dari faktor manusia, seperti kelengahan, suka menghadang bahaya, sengaja tidak memakai alat pengaman yang diharuskan, dan lain-lain faktor psikologis. Kedua pendekatan ini dalam prakteknya dijalankan secara simultan.

Pengendalian kerugian menurut lokasi

Tindakan pengendalian risiko dapat pula diklasifikasikan menurut lokasi daripada kondisi yang direncanakan untuk dikendalikan.

Pengendalian menurut *timing*

Pendekatan ini mempertanyakan apakah metode dipakaikan:

- a) Sebelum kecelakaan
- b) Selama kecelakaan terjadi
- c) Sesudah kecelakaan

### 3) Pemisahan

Yang dimaksud dengan pemisahan disini ialah menyebarkan harta yang menghadapi risiko yang sama, menggantikan penempatan dalam suatu lokasi. Misalnya jika banyak mempunyai truk, maka tindakan pemisahan dilakukan dengan menempatkannya dalam beberapa *pool* yang berlainan,

menempatkan barang persediaan tidak dalam satu gudang saja, tapi dipisahkan dalam dua atau lebih. Maksud pemisahan ini adalah mengurangi jumlah kerugian untuk satu peristiwa.

#### 4) **Kombinasi atau *pooling***

Kombinasi atau *pooling* menambah banyaknya *exposure* unit dalam batas kendali perusahaan yang bersangkutan, dengan tujuan agar kerugian yang akan dialami lebih dapat diramalkan, jadi risiko dikurangi.

Salah satu cara perusahaan mengkombinasikan risiko adalah dengan perkembangan internal. Misalnya, perusahaan angkutan memperbanyak jumlah truknya; satu perusahaan manager dengan perusahaan lain; perusahaan asuransi mengkombinasikan risiko murni dengan jalan menanggungrisiko sejumlah besar orang/perusahaan.

#### 5) **Pemindahan Risiko**

Pemindahan risiko dapat dilakukan dengan tiga cara:

Pertama : Harta milik atau kegiatan yang menghadapi risiko dapat dipindahkan kepada pihak lain, baik dinyatakan dengan tegas, maupun berikutan dengan berbagai transaksi atau kontrak.

Contohnya: Perusahaan yang menjual salah satu gedungnya, dengan sendirinya telah memindahkan risiko yang berhubungan dengan pemilikan gedung itu kepada pemilik baru. Ada perusahaan yang menyerahkan sebagian kegiatan perusahaan

kepada kontraktor, dengan tujuan untuk memindahkan segala risiko yang berhubungan dengan pekerjaan itu.

Kedua : Risiko sendiri yang dipindahkan

Contohnya: Pada suatu kasus persewaan gedung, penyewa mungkin sanggup mengalihkan kepada pemilik berkenaan tanggung jawab kerusakan gedung karena kealpaan si penghuni.

Ketiga : Suatu risk financing transfer menciptakan *loss exposure* untuk *transfree*. Pembatalan perjanjian itu oleh *transferee* dapat dipandang sebagai cara ketiga dalam *risk control transfer*. Dengan pembatalan itu, *transfree* tidak bertanggung jawab secara hukum untuk kerugian yang semula itu setuju, untuk dibayar.<sup>50</sup>

#### 4. Risiko

##### a. Pengertian Risiko

Risiko merupakan kata yang sudah kita dengar hampir setiap hari. Biasanya kata tersebut mempunyai kata konotasi yang negatif. Sesuatu yang kita tidak sukai, sesuatu yang ingin kita hindari. Sebagai contoh, jika kita jalan keluar dengan mobil, maka ada risiko mobil kita bertabrakan dengan mobil lainnya (kejadian yang tidak kita inginkan). Jika kita mempunyai saham, ada risiko harga saham yang kita pegang turun nilainya, sehingga kita tidak memperoleh keuntungan (kejadian yang tidak kita harapkan).<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Ibid, 90

<sup>51</sup> Mahdum M. Hanafi, “*Manajemen Risiko*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), 1

## b. Jenis-jenis Risiko

Risiko sering muncul pada permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan suatu investasi. Secara garis besar risiko dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

(1)Kelompok *risiko nonsistematis* : kelompok risiko yang dapat dihilangkan atau dikurangi melalui suatu diversifikasi

(2)Kelompok *risiko sistematis* : kelompok risiko yang tidak dapat dihilangkan atau dikurangi melalui diversifikasi, biasanya risiko yang selalu berhubungan dengan pasar atau kejadian-kejadian yang dapat secara sistematis akan memengaruhi posisi pasar. Posisi pasar sangat ditentukan oleh adanya perubahan dari sisi permintaanya secara sistematis akan mempengaruhi keseimbangan pasar.<sup>52</sup>

## c. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Risiko

Faktor-faktor penyebab munculnya risiko itu pada umumnya berasal dari dua sumber, yakni sumber intern dan sumber *ekstern*. Sumber *intern* umumnya memiliki risiko lebih kecil. Hal ini terjadi karena masalah intern itu umumnya lebih mudah untuk dikendalikan dan bersifat pasti. Artinya, hampir semua fakta atau data lengkap tersedia sehingga tingkat kelayakan (*level of confidence*) lebih tinggi. Dipihak lain, sumber ekstern umumnya jauh diluar kendali si pembuat keputusan, antara lain muncul dari pasar, ekonomi, politik suatu negara, perkembangan teknologi, perubahan sosial budaya suatu

<sup>52</sup> Iban Sofyan, “*Manajemen Risiko* “, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005),6

daerah atau negara, kondisi suplai atau pemasok, kondisi geografi dan kependudukan, serta perubahan lingkungan dimana perusahaan itu didirikan.

Sumber risiko yang berasal dari faktor-faktor *ekstern* ini akan menjadi fokus utama dalam pembahasan dan uraian konsep analisis manajemen risiko. Sumber risiko ini merupakan titik rawan yang dapat mengandung ancaman ataupun peluang usaha sekarang maupun dimasa yang akan datang. Hal ini dapat terjadi karena faktor-faktor penyebab munculnya risiko ini ada pada kondisi keputusan yang tidak pasti (*uncertainty*) sehingga jika gagal menatanya berarti kemungkinan kerugian perusahaan akan meningkat sekaligus akan memengaruhi pencapaian sasaran manajemen secara keseluruhan, yaitu menurunnya nilai saham atau nilai perusahaan.<sup>53</sup>

#### **d. Tipe Risiko**

Dari sudut pandang akademisi ada banyak jenis risiko namun secara umum risiko itu hanya dikenal dalam 2 (dua) tipe saja, yaitu risiko murni (*pure risk*), dan risiko spekulatif (*speculative risk*).

Adapun kedua bentuk risiko adalah:

- 1) Risiko Murni (*pure risk*), risiko murni ini dapat dikelompokkan menjadi 3 risiko yaitu:
  - a) Risiko aset fisik, merupakan risiko yang berakibat timbulnya kerugian pada aset fisik suatu perusahaan/ organisasi.

---

<sup>53</sup> Ibid, 6.



- b) Risiko karyawan, merupakan risiko karena apa yang dialami oleh karyawan yang bekerja diperusahaan/ organisasi tersebut
- c) Risiko legal, merupakan risiko dalam bidang kontrak yang mengecewakan atau kontrak yang tidak berjalan sesuai dengan rencana.

2) Risiko spekulatif (*speculative risk*) risiko ini dapat dikelompokkan menjadi 4 risiko yaitu:

- a) Risiko pasar merupakan risiko yang terjadi dari pergerakan harga dipasar
- b) *Risiko kredit* merupakan risiko yang terjadi karena *counter party* gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan
- c) Risiko likuiditas merupakan risiko karena ketidak mampuan kebutuhan kas
- d) Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan pada kegiatan operasional yang tidak berjalan dengan lancar.<sup>54</sup>

#### e. Sumber Risiko

Sumber risiko dapat diklasifikasikan menjadi : risiko sosial, risiko fisik, dan risiko ekonomi.

- 1) Risiko sosial, sumber utama risiko ini adalah masyarakat. Artinya tindakan orang-orang menciptakan kejadian yang menyebabkan penyimpangan merugikan.

---

<sup>54</sup> Fahmi, "Manajemen Risiko", 5-6

- 2) Risiko fisik, ada banyak sumber risiko fisik sebagian merupakan fenomena alam dalam sebagian karena tingkah laku manusia.
- 3) Risiko ekonomi, banyak risiko yang dihadapi oleh manusia itu bersifat ekonomi, misalnya: inflasi, resesi, fluktuasi harga dan lain-lain.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang risiko pasar. Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar diluar dari kendali perusahaan. Risiko pasar sering disebut juga sebagai risiko menyeluruh, karena sifat umumnya adalah bersifat menyeluruh dan dialami oleh seluruh perusahaan. Risiko pasar dapat terjadi terhadap perusahaan yang produknya dikonsumsi atau digunakan secara luas ditengah masyarakat. Setiap perusahaan terikat dengan tanggung jawab dan tanggung gugat terhadap produk dan jasa yang dihasilkannya.<sup>56</sup>

## **5. Risiko Pasar**

### **a. Pengertian Risiko Pasar**

Risiko pasar muncul karena harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi. Misal, suatu perusahaan mempunyai portofolio sekuritas saham yang dibeli dengan harga Rp. 1 Milyar. Misalkan harga saham tersebut jatuh, sehingga nilai pasar saham tersebut turun menjadi Rp.800 Juta. Perusahaan tersebut mengalami kerugian karena nilai portofolio sahamnya turun sebesar Rp. 200 Juta.

<sup>55</sup> Kasidi, “*Manajemen Risiko*”, ( Bogor: Ghalia Indonesia,2014),7

<sup>56</sup> Soehatman Ramli, “*Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3* ( Jakarta: Dian Rakyat, 2009), 22

Kerugian tersebut disebabkan karena harga saham bergerak ke arah yang kurang menguntungkan (dalam hal ini turun). Risiko pasar juga bisa diartikan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar diluar dari kendali perusahaan.<sup>57</sup>

**b. Macam-macam Risiko pasar secara umum ada 2 (dua) bentuk yaitu:**

1) *Specific market risk* (risiko pasar secara spesifik) *Specific Market Risk* adalah suatu bentuk risiko yang hanya dialami secara khusus pada satu sektor atau sebagian bisnis saja tanpa bersifat menyeluruh.

2) *General Market* (risiko secara umum)

*General Market* ini dialami oleh seluruh perusahaan yang disebabkan suatu kebijakan yang dilakukan oleh lembaga terkait yang mana kebijakan tersebut mampu memberi pengaruh bagi seluruh sektor bisnis.<sup>58</sup>

**c. Jenis *General Market* ada empat yaitu:**

1) Risiko gejolak suku bunga (*interest rate risk*)

Risiko akibat terjadinya gejolak suku bunga (*interest rate risk*) adalah risiko terjadinya potensi kerugian bagi bank sebagai akibat dari perubahan yang memberi pengaruh buruk dari tingkat suku bunga bank (*interest rate*).

<sup>57</sup> Irham Fahmi, "Manajemen Risiko", (Bandung : Alfabeta, 2018), 69.

<sup>58</sup> Fahmi, "Manajemen Risiko", 6-7

2) Risiko perubahan nilai saham (*equity position risk*)

*Equity position risk* adalah risiko terjadinya potensi kerugian bagi bank sebagai akibat dari perubahan yang memberi pengaruh buruk dari *price of stocks* dan *shares*.

Tentunya situasi terjadinya perubahan-perubahan yang dimaksud adalah berkaitan dengan semua instrumen yang menggunakan *equity (stock dan shares) price* sebagai bagian dari landasan penilaian (*valuation*).

3) Risiko gejolak nilai tukar valas (*foreign exchange risk*)

*Foreign exchange risk* adalah risiko terjadinya potensi kerugian bagi bank sebagai akibat dari perubahan yang memberi pengaruh buruk dari *foreign exchange rates* terhadap posisi FX Bank.

4) Risiko perubahan nilai komoditas (*commodity position risk*)

*Commodity position risk* adalah risiko terjadinya potensi kerugian bagi bank akibat dari perubahan yang memberi pengaruh buruk dari *commodity price* terhadap posisi bank yang terletak dengan komoditas.<sup>59</sup>

**d. Hukum Permintaan dan Hukum Penawaran**

Dalam pemasaran ada yang namanya permintaan dan penawaran, keduanya saling berkaitan dalam dunia pemasaran perdagangan

<sup>59</sup> Masyud Ali, “*Manajemen Risiko*”, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2006), 132-134

1) Hukum permintaan

Pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan : semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut, dan sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

2) Hukum penawaran

Adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Hukum penawaran pada dasarnya mengatakan bahwa semakin tinggi harga sesuatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual, sebaliknya semakin rendah harga suatu barang semakin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan.<sup>60</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>60</sup>Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*, (Jakarta:PT Grafindo Persada,2016),76-87.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>61</sup> Pendekatan pada penelitian ini dilakukan untuk bertujuan mengetahui secara mendalam tentang strategi inovasi, pengendalian risiko pasar pada pengelolaan ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Puger Kabupaten Jember.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada.<sup>62</sup> Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>63</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui secara langsung kondisi aktifitas pasar ikan kemudian peneliti akan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016),9.

<sup>62</sup> M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),

menganalisis data yang diperoleh dengan menggambarkan dan mendeskripsikannya.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis.<sup>64</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>65</sup>

Penelitian ini akan dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger yang terletak di Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan beberapa fakta menarik, salah satunya tempat pelelangan ikan di Puger merupakan pusat jual beli ikan terbesar yang berada di Kabupaten Jember, selain itu juga dijadikan tempat wisata.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan. *Purposive* adalah suatu teknik penetapan informan

---

<sup>64</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2003), 41.

<sup>65</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2017), 46.

dengan cara memilih informan diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti ( tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga informan tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya.<sup>66</sup> Adapun informan yang ada dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Staff UPT TPI Puger, Kabupaten Jember

-Bapak, Imam Slamet : Karena bapak Imam Slamet adalah salah satu staff di UPT TPI Puger dengan masa kerja terlama, beliau bekerja sejak tahun 1980an atau lebih, beliau sudah bekerja kira-kira 40 tahunan bekerja di TPI Puger, Kabupaten Jember. Dan beliau termasuk seseorang yang memahami berdirinya TPI (Tempat Pelelangan Ikan) di Puger Kabupaten Jember.

#### 2. Pedagang

a. Dari beberapa pedagang peneliti memilih Bapak Saiful Hidayat selaku pedagang kecil :karena bapak Saiful Hidayat mengetahui bagaimana strategi inovasi yang ada di TPI Puger, dan beliau juga paham bagaimana pengendalian risiko pasar yang ada di sana, bapak Saiful Hidayat juga lumayan lama jualan disana.

b. Dari beberapa pedagang besar peneliti memilih Ibu Hj. Bariah : selaku pedagang besar karena beliau mempunyai inovasi sendiri dalam perdagangannya beliau mempunyai inovasi terasi puger yang mana inovasi ini sangat dinantikan dikalangan masyarakat yang rasanya lebih enak. Beliau termasuk pedagang besar yang mempertahankan inovasi

---

<sup>66</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:Kencana, 2017), 94



tersebut hingga produk terasi yang dibuat sangat dinantikan oleh para konsumennya, dan beliau termasuk pedagang yang lama yang berada di TPI Puger.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi langsung dan jenis observasi partisipasi pasif. Maksud dari partisipasi pasif adalah penulis datang ke tempat kegiatan orang atau subjek yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>67</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Aktivitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger, Kabupaten Jember
- b. Proses pengelolaan ikan pada pedagang TPI puger
- c. Pengamatan Risiko Pasar pada pedagang ikan TPI Puger

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 227

## 2. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>68</sup>Dalam teknik ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.<sup>69</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara umum dari pedagang Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger terkait inovasi dan risiko pasar yang dilakukan di TPI Puger.

## 3. *Dokumentasi*

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>70</sup>

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam

---

<sup>68</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 233-234.

<sup>70</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>71</sup>

## E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.<sup>72</sup>

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>73</sup> Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang

<sup>71</sup>Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014) 146 dan 148.

<sup>72</sup> Lexy J Moleong, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2017), 2467

<sup>73</sup> Ibid, 248

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>74</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>75</sup>

## 3. Kesimpulan

Tahap terakhir ialah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>76</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil apabila ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu

---

<sup>74</sup>Ibid., 247.

<sup>75</sup>Ibid., 249.

<sup>76</sup>Ibid., 250.

melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>77</sup> Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>78</sup>

### **G. Tahap-Tahapan Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap-tahap pra- lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian penelitian, berikut penjelasannya:

---

<sup>77</sup> Lexy J Moleong , “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 330

<sup>78</sup> Ibid, 331

### 1. Tahap Pra Lapangan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait. Peneliti mengambil permasalahan yang ada di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dengan mengangkat Judul “ Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger”.

Adapun tahap pra lapangannya sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Pengurus perizinan
- d. Menyiapkan pelengkapan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

### 3. Tahap Penyusun Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat TPI Puger

Sejarah UPT TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Puger, yang mana dulu adalah Tempat Pelelangan Ikan akan tetapi pada tahun 1990 TPI berganti nama dengan pemasaran ikan bukan lagi pelelangan, TPI Puger sebagai tempat berkumpulnya para pedagang ikan laut yang berada di Kabupaten Jember berawal pada tahun 1950 sebelum terbentuknya tempat pelelangan ikan. Sebelumnya terdapat suatu yayasan yang mengatur pelelangan ikan. Yayasan tersebut bernama Jajasan Pelelangan Laut Puger (JPLP). Namun sejauh itu belum banyak memberikan manfaat kepada nelayan dan para pedagang untuk menaikkan taraf perekonomiannya. Berhubung berjalan tidak seimbang pada tahun 1972 JPLP berubah menjadi Yayasan Pelelangan ikan (YPI), yang dengan tugas utama menangani TP saja.

Perubahan kebijakan pemerintah untuk menertibkan badan usaha bersama pada tahun 1979 berganti nama lagi dari YPI menjadi Badan Usaha Unit Desa (BUUD) dengan orientasi lebih fokus pada aspek perikanan yaitu menangani pelelangan ikan nelayan, anggotanya dengan berkedudukan di kantor Tempat Pelelangan Ikan di Puger. Berdasarkan keputusan pemerintah pada tahun 1981 BUUD beralih sttus menjadi Koperasi Minaharja Putra Kecamatan Puger dengan No badan hukum : 4863/BH/1981 tanggal 10 Maret 1981.

Pada tahun 1999 KUD Minaharja Putra yang menaungi pelelangan ikan membentuk Tim Pelelangan Ikan namun Tim Pelelangan Ikan ini belum badan hukum yang resmi. Kemudian pada tahun 2004 atas keputusan Bupati Jember dengan Nomor 48 tahun 2004, pada tanggal 8 Maret 2004 Tim Pelelangan Ikan diresmikan dan berganti UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger yang bertempat di Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger yang berada dibawah naungan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Jember.<sup>79</sup>

## **2. Letak Geografis TPI Puger, Kabupaten Jember**

Lokasi TPI berada dikecamatan Puger, Kabupaten Jember tepat dipelabuhan nelayan yang berada di Lokasi UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Jember. Yang tepatnya berada dijalan Pantai No. 1, Desa Puger Kulon , Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, yang terletak +40 km kearah Selatan Kota Jember.

Lokasi TPI ini terletak dibeberapa batas wilayah diantaranya:

Batas Wilayah Utara : Desa Grenden

Batas Wilayah Selatan: Laut Selatan

Batas Wilayah Barat : Desa Mojosari

Batas Wilayah Timur : Desa Puger Wetan

---

<sup>79</sup>Imam Slamet, Staff TPI Puger, *wawancara*, Jember, 01 Juli 2020.



### 3. Visi Misi TPI Puger Kabupaten Jember

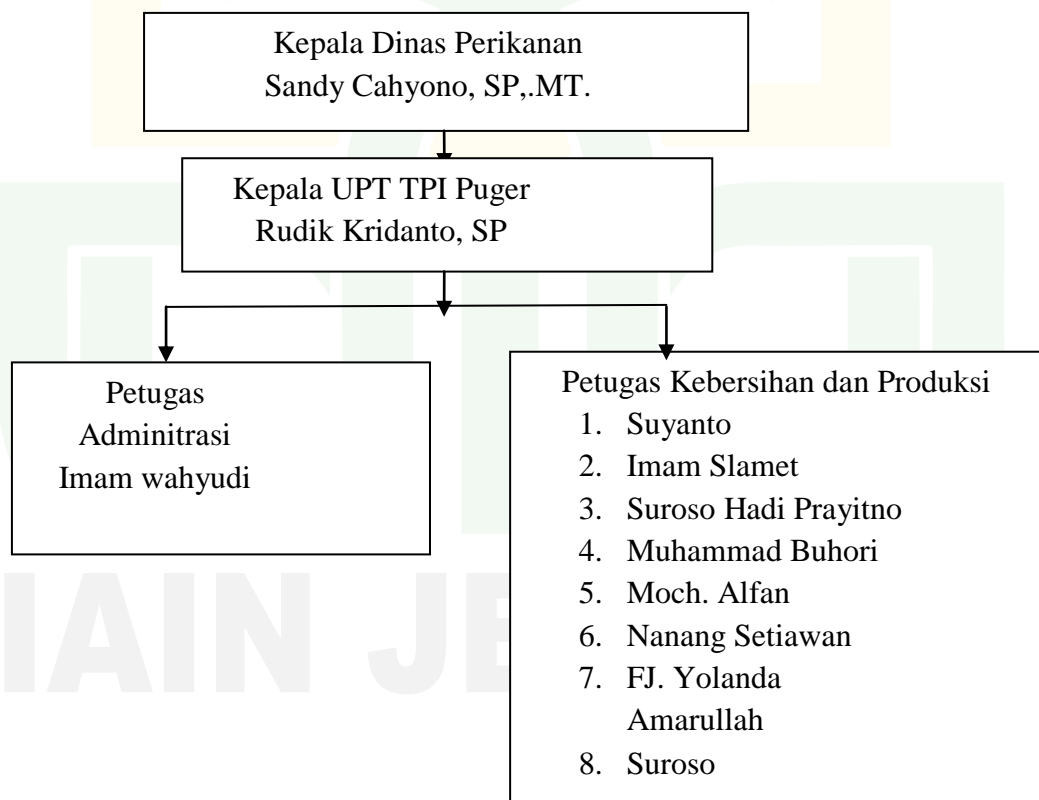
#### a. Visi TPI Puger Kabupaten Jember

Dengan pelayanan Prima akan kita raih kesejahteraan bersama menuju TPI lelang murni.

#### b. Misi TPI Puger Kabupaten Jember

- 1) Melayani dengan ramah dan santun
- 2) Melayani dengan sigap dan tanggung jawab
- 3) Kita ciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab
- 4) Kita jaga tali persatuan yang harmonis.<sup>80</sup>

### 4. Struktur Organisasi TPI Puger Kabupaten Jember



(Sumber Data: Dokumentasi UPT TPI Puger Jember)

<sup>80</sup>Dokumentasi TPI Puger Kabupaten Jember 2015.

- a. Dinas Perikanan Kabupaten Jember di Pimpin oleh Sandy Cahyono, SP,MT, yang mempunyai tugas memimpin perikanan Kabupaten Jember dalam melaksanakan urusan perikanan dan penyelenggaraan pelayanan sesuai bidang tugas.
- b. UPT TPI Puger dipimpin oleh Rudik Kridanto,SP, yang mempunyai tugas: menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dari UPT TPI Puger.
- c. Bidang Admintrasi bertanggung Jawab menginput dan merekap data pedagang ikan dan nelayan, serta menyajikan data itu dalam bentuk laporan. Dibidang Adminitrasi juga bertugas tentang penanganan surat menyurat UPT TPI Puger.
- d. Bidang Kebersihan dan Produksi yaitu bertanggung jawab adanya efektifitas kebersihan yang ada di TPI Puger, dan bertanggung jawab proses produksi ikan yang ada di TPI Puger.

#### **5. Data Pedagang Ikan Laut yang berada di TPI Puger Kabupaten Jember.**

TPI Puger Kabupaten Jember, memiliki 55 pedagang ikan laut yang mana dalam hal ini dikategorikan sebagai berikut:

- a. Pedagang besar :3
- b. Pedagang sedang :12
- c. Pedagang kecil :40

Untuk lebih lengkap dan Jelasnya berikut daftar nama pedagang ikan dan kategori pedagangnya:

**Tabel 4.1**  
**Pedagang Besar**

No	Nama
1.	Hj. Titik/H. Busiri
2.	Sa'diyah/ Juri
3.	Hj. Nurhasanah

**Tabel 4.2**  
**Pedagang Sedang**

No	Nama
1.	HJ . Mudha
2.	A. Rohim
3.	H.Budi
4.	H.Rudi
5.	Solihin
6.	Purwanto
7.	Sahri
8.	Bibit Irawati
9.	Kadariyanto
10.	Farida
11.	Isfaningsih
12.	Tuminah

**Tabel 4.3**  
**Pedagang Kecil**

No	Nama
1.	Suabaedah
2.	Anik
3.	Aziz
4.	Holida
5.	Muslimah

6.	Indasah
7.	Romelah
8.	Misjati
9.	Turinem
10.	Juba'idah
11.	Siye
12.	Sri Andayani
13.	Budiwati
14.	Siti Sulihati
15.	Bunga
16.	Sunar
17.	Mariani
18.	Isa
19.	Marmi
20.	Misnati
21.	Sutini
22.	Turiyeh
23.	Napiyah
24.	Siti
25.	Busiyah
26.	Atim. F
27.	Sholikah
28.	Sumiatun
29.	Siti Rokayah
30.	Salamah
31.	Marmi
32.	Syaiful Hidayat
33.	Sayati

34.	Siti Aminah
35.	Tunar
36.	Wiwik
37.	Supra
38.	Mariani
39.	Yanti
40.	Mak Tun

( Sumber Data: dokumentasi UPT TPI Puger Jember)

## 6. Prosedur Perizinan Usaha Perikanan dan Kelautan

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Jember Nomor 6 Tahun 2011 tentang Retribusi Perizinan tertentu Pemerintah telah mengatur segala yang berkaitan dengan retribusi perizinan usaha perikanan dan kelautan. Dalam pasal 51 ayat , setiap orang atau badan yang akan melakukan usaha harus memiliki izin usaha perikanan dari Bupati atau pejabat yang ditunjuk. Untuk memperoleh izin tersebut setiap orang atau badan harus mengajukan izin secara tertulis kepada Bupati. Tatacara permohonan dan persyaratan permohonan izin usaha dan wajib daftar akan diatur lebih lanjut dengan peraturan Bupati.

Deangan demikian dibuatlah peraturan Bupati Jember Nomor 24 Tahun 2012. Berdasarkan peraturan Bupati tersebut maka untuk memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) setiap orang atau badan yang melakukan usaha perikanan harus mengajukan permohonan dan melengkapi beberapa persyaratan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan
- b. Fotocopyy KTP Permohonan 2 lembar
- c. Fotocopyy Akte Pendirian Usaha
- d. Rencana usaha
- e. NPWP
- f. Data personalia perusahaan
- g. Surat keterangan domisili usaha
- h. Pas photo berwarna 4 lembar ukuran 4x6 cm
- i. Kecuali dokumen kapal

#### **7. Jenis ikan yang di Jual di TPI Puger Jember**

Jenis ikan yang dijual di TPI Puger Kabupaten Jember adalah ikan laut yang merupakan ikan yang mempunyai kadar garam lebih tinggi dari pada ikan yang hidup di air tawar. Macam-macam ikan yang dijual di TPI Puger Jember, Kabupaten Jember diantaranya adalah ikan pari, ikan tuna, ikan layur, ikan tengiri, udang, kepiting, lopster, ikan tenguru, ikan pogot, cumi-cumi, ikan tongkol, ikan kakap, ikan cakalang, ikan bandeng, dan masih banyak lagi.

#### **8. Landasan Hukum UPT TPI Puger Jember**

Berdasarkan UU No.7 tahun 2016 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam Pemerintah telah mengatur setiap usaha-usaha yang berkenaan dengan perikanan. Dalam Pasal 9 Ayat 1 perencanaan dan pemberdayaan nelayan, pembudi daya ikan dan pertambak garam dilakukan secara sistematis,

terpadu, terarah, menyeluruh, transparan, dan akuntabel. Selanjutnya pada Pasal 12 Ayat 1 bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berdasarkan pada kebijakan perlindungan dan pemberdayaan.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan diatas, Pemerintah Kabupaten Jember membentuk UPT TPI Puger Jember No. 48 Tahun 2004, sehingga dengan pembentukan UPT TPI Puger Kabupaten Jember diharapkan dapat mewujudkan apa yang dikehendaki oleh UU No. 7 Tahun 2016.

## **9. Dasar Hukum**

Keputusan Bupati Jember dengan No. 48 Tahun 2004 , berdasarkan keputusan diatas, maka UPT TPI Puger Kabupaten Jember telah legal secara hukum dan boleh melaksanakan setiap usaha-usahanya.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian hasil penelitian ini merupakan bagian data dari hasil pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk pendukung dari penelitian ini. Setelah melakukan proses pengumpulan data dilapangan, kiranya data yang didapat serasa cukup maka penelitian bisa dihentikan. Secara beruntun data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah , sebagai berikut:

### **1. Strategi Inovasi yang dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI)**

#### **Puger, kabupaten Jember**

Dalam sebuah dunia perdagangan strategi inovasi sangat diperlukan agar dagangan yang dipasarkan laku terjual dan mendapat laba atau

keuntungan yang lebih. Dengan adanya sebuah inovasi dapat menghasilkan sebuah produk baru, baik bagi pedagang maupun konsumennya, hal ini bisa mempengaruhi persaingan pasar tersebut.

Sebagaimana yang disampaikan bapak Imam Slamet selaku staff

Kebersihan dan Produksi UPT TPI Puger, Jember:

“Menurut saya Strategi Inovasi yang dilakukan di TPI Puger ini ya mbak strategi inovasinya itu dilakukan ada dua cara karena di TPI ini sendiri mbak pedagang ada beberapa golongan, ada yang pedagang besar, dan pedagang kecil. Nah kalau pedagang besar biasanya kalau ikan inovasinya biasanya dibuat untuk Pindang, trasi dan diolah sendiri kalau pedang kecilnya, maupun pedagang sedang itu dibuat untuk panter (pakan ternak) dari olahan ikan yang tidak laku atau rusak, dan dikumpulkan dipengempul lalu dikirim di Pabrik.”<sup>81</sup>

Menurut bapak Suharsono Hadi Prayitno, menjelaskan:

“Strategi Inovasi yang berada di TPI Puger Kabupaten Jember ini inovasi buat pengelolaan ikannya itu seperti yang dikatan bapak Imam Slamet pedang besar ikannya dibuat pindang dikelola sendiri karena membutuhkan modal banyak dan dipasarkan itu di pasar-pasar besar, sedangkan pedagang kecil dan sedang ikan yang sudah tidak laku atau sudah rusak langsung disetor kepengempul ikan seperti pabrik karena modalnya yang kecil.”<sup>82</sup>

Bedasarkan dari wawancara diatas bahwa strategi inovasi yang berada di TPI Puger Kabupaten Jember itu, ada beberapa strategi inovasinya yang mana pada stratgi inovasi itu digolongkan dari golongan pedagang apabila pedagang dari golongan besar ikan-ikan dari hasil tangkapan nelayan itu dibuat pindang, sedangkan dari golongan pedagang kecil maupun sedang ikan bisa digunakan sebagai bahan makan ternak.

<sup>81</sup>Imam Slamet, Staf TPI, Wawancara, Jember,01 Juli, 2020

<sup>82</sup>Suharsono Hadi Prayetno, Staf TPI, Wawancara, Jember, 01 Juli 2020.



a. Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*)

Menurut Ibu Sulihati selaku pedagang TPI Puger, Kabupaten

Jember:

“Inovasi yang dilakukan di TPI Puger, Kabupaten Jember, dengan adanya sebuah inovasi itu kita bisa dapat untung mbak, karena inovasi ini sangat membantu pedang ikan laut yang ada di Puger mbak. Yang mana semakin lama semakin hari kita bisa untung mbak, ya dengan inovasi jika ikan sudah tidak laku atau rusak maka disetor kepengempul, kepengempul disetor ke pabrik lalu dari sana kita dapat uang. Pabriklah yang akhirnya mengelola pakan ternak itu mbak, dari pada kalau gak laku, terus pabrik tidak mau ikannya pasti dibuang gitu aja mbak. Ya jadi Alhamdulillah mbak adanya pabrik bisa membantu tambahan keuntungan bagi pedang ikan kecil.”<sup>83</sup>

Menurut Ibu Subaidah selaku pedagang kecil TPI Puger, Kabupaten Jember.

“Kalau di TPI Puger adanya inovasi ini dapat dimanfaatkan pedagang kecil, ataupun sedang. Yang awalnya ikan tidak laku atau rusak cuma dibiarkan begitu saja atau dibuang. Dan kita sebagai pedagang ikan kecil ada tambahan uang dari hasil ikan itu.”<sup>84</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa pihak, inovasi yang dilakukan dalam Keunggulan Relatif ini sangat membantu tingkat keuntungan dalam ekonomi dan dari kerjasama tersebut bisa menumbuhkan hasil atau laba keuntungan yang lumayan baik.

Menurut bapak H. Busairi mengatakan:

“Kalau untuk saat ini memang mbak inovasi dengan pembuatan Pindang lumayan mbak hasilnya ungunya banyak, dari jualan hasil ikan pindang ungunya bisa mencapai keuntungan dua

<sup>83</sup>Sulihati, Pedagang Ikan, Wawancara, Jember, 22 Januari 2020

<sup>84</sup>Subaidah, Pedagang Ikan, Wawancara, Jember, 08 Juli 2020.

kali lipat, ya karena ikan-ikan hasil pindangan itu dijualnya bukan di pasar-pasar, tetapi di supermarket atau pabrik-parik besar, biasanya itu dikirim ke kota-kota sebelah seperti Banyuwangi, Surabaya, Lumajang dll.”<sup>85</sup>

Menurut Ibu HJ. Bar’ah mengatakan:

“Keuntungan dari inovasi pembuatan terasi ini sangat menguntungkan mbak, dibanding hanya jual udangnya saja yang Cuma dijual dipasaran, kalau dibuat tersasi kan itu dijualnya ditoko-toko besar seperti toko oleh-oleh, minimarket dll mbak. Jadi hasil keuntungannya itu bisa dua kali lipatnya mbak dari jualan udang biasa bahkan bisa lebih dua kali lipat mbak.”<sup>86</sup>

Menurut hasil dari wawancara dari beberapa pihak pedang besar kalau hasil dari inovasi yang mereka buat sangat menguntungkan meskipun dengan modal yang lumayan banyak tapi juga untungnya juga banyak, hal ini didasari tingkat keuntungan atau kemanfaatan inovasi dapat diukur berdasarkan nilai ekonominya dan semakin menguntungkan bagi penerimanya semakin cepat pula persebaran inovasinya.

b. Kompatibilitas (*Compatibility*)

Dari hasil wawancara Ibu Sutini mengatakan :

“Inovasi ini sudah ada sejak lama , inovasi pakan ternak ini (Panter). Dari hasil pengelolaan ikan yang rusak terus diolah menjadi Pakan ternak itu didukung oleh kalangan konsumen, katanya si mbak hasil inovasi itu baik untuk ternak-ternak konsumen. Tetapi dari hasil inovasi itu bukan kita yang jual tapi langsung pabrik, jadi semuanya pabrik yang ngatur mbak. Tapi alhamdulillah mbak sampai saat ini inovasi dapat dipertahankan.”<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara Ibu Siti Aminah juga mengatakan :

<sup>85</sup> Busairi, Pedagang Ikan, Wawancara, Jember, 10 Juli 2020.

<sup>86</sup> Bar’ah, Pedagang Terasi, Wawancara, Jember, 10 Juli 2020.

<sup>87</sup> Sutini, Pedagang Ikan, Wawancara, Jember, 10 Juli 2020.

“inovasi niki mbak tingkat kesesuaine niku sangat sesuai nopo maleh hasil dugi inovasi niku diterima di kalangan konsumen mbak, jujur nggeh mbak kulo sebagai pedagang seneng mbak lak inovasine niku diterima dikalangan konsumen kan saget nambah-nambahi labane pedagang mbak. Dugi inovasi damel pakan ternak pedagang kaleh pabrik saget untung mbak.”<sup>88</sup>

Menurut dari hasil beberapa wawancara diatas komabilitas atau yang bisa disebut dengan pengalaman lalu itu bisa menambah laba dari para pedagang dan parik itu sendiri, jadi sama untung antara pedagang dan pabrik. Dan inovasi yang dimaksud itu ketika ikan sudah tidak laku dijual dipasaran dijadikan pakan ternak untuk para konsumen.

## **2. Pengendalian risiko pasar pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember.**

Di pasar ikan atau yang sering di sebut TPI Puger Kabupaten Jember, risiko yang dihadapi pedagang ikan disana ada rusaknya ikan, dan berlebihnya ikan sering sekali terjadi di TPI Puger Kabupaten Jember.

### **a. Ikan Rusak**

Dari hasil wawancara ibu Indasah menjelaskan, kalau risiko jualan:

“Ikan paling cuma ikan rusak, ya soalnya setiap hari ikan sering laku terjual. Biasanya kalau ikan rusak itu disebabkan saat menangkap ikan dan para nelayan tidak langsung memberi es pada ikan hasil tangkapannya, sehingga kalau sudah dijual pedagang itu, para pedagang tidak mendapat ikan yang betul-betul segar, yang mempersingkat waktu kesegaran ikan-ikan itu.”<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Siti Aminah, Pedagang Ikan, Wawancara, 10 Juli 2020.

<sup>89</sup> Insadah, Pedagang Ikan, Wawancara, 10 Juli 2020.

Dan argumen tersebut dikuatkan bapak Saiful Hidayat: yang mengatakan :

“Kalau risiko dagang itu tidak banyak mbak, hanya saja pada saat ditangan pedagang ikannya sudah tidak segar lagi. Karena terlalu lama saat berlayar.”<sup>90</sup>

Dalam usaha dagang kemungkinan yang akan terjadi, adalah rusaknya ikan. Hal ini merupakan salah satu rusaknya yang diterima pedagang ikan laut, rusaknya ikan laut disebabkan karena pada saat menangkap ikan para nelayan tidak langsung memberi balok es batu pada ikan, sehingga pada saat sampai di pelabuhan, ikan laut sudah tidak segar lagi dan durasi ketahanan ikan laut semakin singkat.

#### b. Barang Berlebih

Dari hasil wawancara Ibu Turiyah salah satu pedagang ikan di TPI Puger mengatakan:

“mun juelen jukok resikoen cumak sekonnik. Mun jukoen tak rosak ghi pas musim jukok karuah kan jukoen bennyak deddien bedeh se taklaku pole mon ejuelen ekaentoh mloloh. Biasaen mon musim jukok karuah pas pettengan, jukok sebedeh etasek keluar kabbi, dadien nelayan benyak olleen jukok, tapeh mun terang bulen benyak setak keluar, olleen nelayan mon sekunnik. Artinya kalau Jualan ikan risikonya Cuma sedikit, kalau tidak ikannya rusak, ya weaktu musim ikan, ikan hasil tangkapan nelayan banyak hingga persediaan ikan meningkat dan tidak habis kalau dijual disini saja. Karena itu biasanya kalau musim ikan atau petengan ( tidak ada bulan) ikan-ikan yang ada dilaut keatas semua, makanya nelayan itu banyak mendapatkan ikan, tapi kalau udah padang bulan ikan-ikan itu ada didasar laut tidak keatas, sehingga hasil tangkapan itu berkurang”<sup>91</sup>

Lain halnya pemaparan dari ibu Wiwik yang hanya pedagang

kecil tidak mempunyai lapak.

<sup>90</sup>Saiful Hidayat, Pedagang Ikan, Wawancara, 10 Juli 2020.

<sup>91</sup>Turiyah, Pedagang Ikan, Wawancara, Jember, 10 Juli 2020.

“ Kalau saya mbak, hanya pedagang kecil yang dijual Cuma sedikit biasanya kalau musim ikan itu saya jual dengan harga lebih murah”<sup>92</sup>.

Selain rusaknya ikan yang diterima pedagang ikan laut adalah persediaan ikan yang berlebih. Hal ini disebabkan karena pada saat awal bulan dan ahir bulan (pertengahan ikan-ikan berada diperbukaan laut sehingga tangkapan ikan dari nelayan banyak.

Dari hasil wawancara Ibu Muslimah mengatakan pengendalian risiko pasarnya.

“Apabila stok ikan sedikit penjualan ikan dijual mahal, tapi ya gitu mbak, kadang ya kalau ikan mahal pembeli sedikit yang beli jadi ya terima saja mbak, kita kan sudah usaha menjualnya bahkan biasanya pedangang tidak ada untungnya mbak, ya alhamdulillah meskipun tidak untung tapi bisa balik modal gitu aja mbak udah bersyukur. Dan ya mbak kalau seandainya hasil dagangan kita masih ada yang belum laku ya kita menyimpannya sama boks dan dikasi es batu agar besoknya masih baik dijual biasanya kalau kayak gitu tahannya cuma 2 hari saja mbak.”<sup>93</sup>

Dari hasil wawancara dari ibu Busiyah kalau pengendalian risiko pasarnya:

“Ya sama saja mbak waktu ikan sedikit pasti para pedagang itu menjualnya mahal kayak waktu padang bulan kan itu ikan-ikan jarang ada mbak nah disitu ikan-ikan mahal makanya pedangang di TPI nggak banyak mbak, jadi mungkin yang jualan hanya beberapa orang saja, biasanya kalau tidak laku pada saat itu juga ikan di taruh di dalam boks dan dikasih es batu mbak, nah besoknya bisa dijual kembali. Tapi ya gitu mbak kalau waktu ikan persediaan banyak maka akan dijual murah pembeli atau konsumen yang berdatangan di TPI bahkan penjual ikan pun banyak.”<sup>94</sup>

<sup>92</sup>Wiwik, Pedagang Ikan, wawancara, Jember, 10 Juli 2020.

<sup>93</sup>Muslimah, Pedagang Ikan, Wawancara, Jember, 10 Juli 2020.

<sup>94</sup>Siti, Pedangang Ikan, Wawancara, Jember, 10 Juli 2020.

Menurut dari hasil wawancara dari beberapa pihak pengendalian risiko pasar yang ada di TPI Puger yaitu dengan cara apabila sedikitnya ikan maka penjualan ikan harganya naik juga akan tetapi pada saat persediaan ikan banyak maka penjualan ikan harganya murah, dan seandainya ikan masih ada yang belum laku maka kebanyakan pedagang itu menyimpan ikan dalam bentuk wadah boks dan dikasih es batu agar keesokannya bisa dijual kembali.

### **C. Pembahasan Temuan**

Setelah data sudah diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka data-data tersebut dapat disajikan serta dapat dianalisa melalui pembahasan temuan, data yang disajikan tersebut merupakan pokok pikiran dari metode penelitian dan kajian teori yang dibahas dibagian sebelumnya.

#### **1. Strategi Inovasi yang dilakukan di TPI (Tempat Pelelangan Ikan)**

##### **Puger, Kabupaten Jember.**

Berdasarkan hasil analisis diatas sudah ada beberapa inovasi yang dilakukan di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Puger, Kabupaten Jember.

Yang pertama Inovasi yang dilakukan di TPI Puger yaitu sebagai ikan Pindang, terasi dan jika ikan sudah tidak laku maka inovasi yang dijadikan pakan ternak dan yang mengelola pabrik. Beberapa karakteristik Inovasi yang ada di TPI Puger Kabupaten Jember sebagai berikut:

a. Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*)

Yang mana dipaparkan dalam karakteristik inovasi bahwa tingkat keuntungan dan kemanfaatan suatu inovasi dapat diukur berdasarkan nilai ekonominya. Seperti faktor situs sosial, kesenangan kepuasan, karena mempunyai komponen yang sangat penting, dan dianggap menguntungkan bagi penerimanya.<sup>95</sup>

Pada TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Puger Kabupaten Jember sudah ada yang namanya karakteristik dalam keunggulan relatif yang mana inovasinya bisa menambah keuntungan bagi seorang pedagang kecil maupun pedagang besar. Yang awalnya cuma dapat keuntungan sedikit dari adanya inovasi seorang pedagang tidak perlu khawatir akan ikan yang tidak laku tersebut.



---

<sup>95</sup>Everrt M.R, *The Link Between Total Quality Management*, 1-8.



tabel 4.4  
Rekap Data Produksi penjualan Ikan Di TPI Puger 2019

REKAP DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER				
TAHUN 2019				
NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	HARGA / Kg	JUMLAH
1	CAKALANG	353,582	Rp 18,000	Rp 6,364,476,000
2	TONGKOL	1,053,098	Rp 12,000	Rp 12,637,176,000
3	LAYANG	1,730,055	Rp 9,500	Rp 16,435,522,500
4	SALEM/SLENGSENG	190,020	Rp 12,500	Rp 2,375,250,000
5	LEMURU	1,183,913	Rp 4,000	Rp 4,735,652,000
6	TUNA	11,430	Rp 28,000	Rp 320,040,000
7	TONGKOL KOMO	122,990	Rp 15,000	Rp 1,844,850,000
8	TENGGIRI	1,320	Rp 27,000	Rp 35,640,000
9	CUMI	5,265	Rp 50,000	Rp 263,250,000
10	PEPEREK/DODOK	38,980	Rp 3,000	Rp 116,940,000
11	TERI	47,000	Rp 9,500	Rp 446,500,000
12	KEMBUNG / BANYAR	2120	Rp 15,000	Rp 31,800,000
13	PUTIHAN	34,360	Rp 23,500	Rp 807,460,000
14	MANYUNG	16,140	Rp 10,000	Rp 161,400,000
15	LAYUR	20,780	Rp 25,000	Rp 519,500,000
16	SEMAR/ANYI-ANYI	14,400	Rp 13,500	Rp 194,400,000
17	GALUH	29,120	Rp 10,000	Rp 291,200,000
18	JULUNG-JULUNG	20,220	Rp 8,500	Rp 171,870,000
19	TETENGKEK	6540	Rp 10,000	Rp 65,400,000
20	KERONG-KERONG	1200	Rp 4,000	Rp 4,800,000
21	KURISI	3,780	Rp 3,000	Rp 11,340,000
22	KUNIRAN	13,730	Rp 5,000	Rp 68,650,000
23	SIAK/LEMURU KECIL	46,600	Rp 4,000	Rp 186,400,000
24	TONGKOL LISONG	12,435	Rp 14,000	Rp 174,090,000
25	BUNTAL	13,420	Rp 3,000	Rp 40,260,000
26	LAURO	1,380	Rp 9,000	Rp 12,420,000
27	CANTENG/LAYUR KECIL	39,320	Rp 3,000	Rp 117,960,000
28	LEMADANG	220	Rp 37,000	Rp 8,140,000
29	LAYANG EKOR MERAH	4,160	Rp 15,000	Rp 62,400,000
30	TERI NASI	360	Rp 25,000	Rp 9,000,000
31	SWANGI/MANGLA	720	Rp 5,000	Rp 3,600,000
<b>TOTAL</b>		<b>5,018,658</b>		<b>Rp 48,517,386,500</b>



tabel 4.5  
Rekap Data Produksi penjualan Ikan Di TPI Puger 2020

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : JANUARI 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	HARGA / Kg	JUMLAH
1	CAKALANG	33,320	Rp 15,000	Rp 499,800,000
2	TONGKOL	28,700	Rp 7,500	Rp 215,250,000
3	LAYANG	103,340	Rp 10,000	Rp 1,033,400,000
4	SALEM/SLENGSENG	160	Rp 20,000	Rp 3,200,000
5	LEMURU	18,850	Rp 5,000	Rp 94,250,000
6	TUNA			Rp -
7	TONGKOL KOMO	120	Rp 15,000	Rp 1,800,000
8	TENGGIRI			Rp -
9	CUMI	420	Rp 40,000	Rp 16,800,000
10	UDANG			Rp -
11	PEPEREK/DODOK			Rp -
12	TERI	240	Rp 5,000	Rp 1,200,000
13	KEMBUNG / BANYAR			Rp -
14	PARI			Rp -
15	PUTIHAN			Rp -
16	MANYUNG			Rp -
17	LAYUR			Rp -
18	SEMAR/ANYI-ANYI			Rp -
19	GALUH			Rp -
20	JULUNG-JULUNG	13,060	Rp 6,500	Rp 84,890,000
21	TETENGKEK			Rp -
22	KERONG-KERONG			Rp -
23	KURISI			Rp -
24	KUNIRAN			Rp -
25	SIK/LEMURU KECIL			Rp -
26	TONGKOL LISONG	800	Rp 11,250	Rp 9,000,000
27	BUNTAL			Rp -
28	LAURO			Rp -
29	CANTENG/LAYUR KECIL			Rp -
30	LEMADANG			Rp -
31	LAYANG EKOR MERAH			Rp -
32	TERI NASI			Rp -
<b>TOTAL</b>		<b>199,010</b>		<b>Rp 1,959,590,000</b>

Puger, 3 Februari 2020  
Pengelola TPI Puger

**BUDI KRIDANTO, SP**  
NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : FEBRUARI 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	HARGA / Kg	JUMLAH
1	CAKALANG	52,910	Rp 18,000	Rp 952,380,000
2	TONGKOL	4,260	Rp 10,000	Rp 42,600,000
3	LAYANG	136,780	Rp 10,000	Rp 1,367,800,000
4	SALEM/SLENGSENG			Rp -
5	LEMURU	9,440	Rp 5,000	Rp 47,200,000
6	TUNA			Rp -
7	TONGKOL KOMO			Rp -
8	TENGGIRI			Rp -
9	CUMI			Rp -
10	UDANG			Rp -
11	PEPEREK/DODOK			Rp -
12	TERI			Rp -
13	KEMBUNG / BANYAR			Rp -
14	PARI			Rp -
15	PUTIHAN			Rp -
16	MANYUNG	80	Rp 10,000	Rp 800,000
17	LAYUR			Rp -
18	SEMAR/ANYI-ANYI			Rp -
19	GALUH			Rp -
20	JULUNG-JULUNG			Rp -
21	TETENGKEK			Rp -
22	KERONG-KERONG			Rp -
23	KURISI			Rp -
24	KUNIRAN			Rp -
25	SIK/LEMURU KECIL			Rp -
26	TONGKOL LISONG			Rp -
27	BUNTAL			Rp -
28	LAURO			Rp -
29	CANTENG/LAYUR KECIL			Rp -
30	LEMADANG			Rp -
31	LAYANG EKOR MERAH			Rp -
32	CUMI KARANG	1,320	Rp 18,000	Rp 23,760,000
<b>TOTAL</b>		<b>204,790</b>		<b>Rp 2,434,540,000</b>

Puger, 2 Maret 2020  
 Pengelola TPI Puger

**RUDI KRIJANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : NOVEMBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp )
1	CAKALANG	3,520	PANCING	7	18,000	63,360,000
2	LEMURU	1,440	PAYANG	2	7,000	10,080,000
3	TONGKOL	174,160	PAYANG	207	10,000	1,741,600,000
4	TONGKOL KOMO	1,740	PAYANG	3	11,000	19,140,000
5	LAYANG	51,140	PAYANG	79	16,000	818,240,000
	<b>TOTAL</b>	<b>232,000</b>				<b>2,652,420,000</b>

Puger, 2 Desember 2020  
PENGELOLA TPI PUGER

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : AGUSTUS 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA / Kg	JUMLAH ( Rp )
1	CAKALANG	37,730	PANCING	39	Rp 18,000	Rp 679,140,000
2	TUNA	200	PANCING	1	Rp 25,000	Rp 5,000,000
3	LAYUR	2,240	PANCING	4	Rp 30,000	Rp 67,200,000
4	LAYANG	16,500	PAYANG	20	Rp 20,000	Rp 330,000,000
5	LEMURU GILLNET	225,790	GILLNET	348	Rp 7,000	Rp 1,580,530,000
6	LEMURU PAYANG	108,880	PAYANG	0	Rp 7,000	Rp 762,160,000
7	TONGKOL	1,400	PAYANG	1	Rp 12,000	Rp 16,800,000
8	SLENGSENG	7,020	PAYANG	7	Rp 15,000	Rp 105,300,000
9	LAYUR	2,380	PAYANG	7	Rp 20,000	Rp 47,600,000
10	SIK-SIAK	107,404	PAYANG	0	Rp 5,000	Rp 537,020,000
11	MANGLA/SWANGI	300	PAYANG	1	Rp 5,000	Rp 1,500,000
	<b>TOTAL</b>	<b>509,844</b>		<b>428</b>		<b>Rp 4,132,250,000</b>

Puger, 3 september 2020  
Pengelola TPI Puger

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : OKTOBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp )
		9,790	PANCIING	10	18,000	176,220,000
1	CAKALANG			92	30,000	1,846,800,000
2	LAYUR	61,560	PANCIING	15	5,000	95,000,000
3	LAYUR BS	19,000	PAYANG	6	7,000	29,120,000
4	LEMURU	4,160	PAYANG	87	7,000	338,275,000
5	LEMURU	48,325	GILLNET	2	17,500	33,600,000
6	SLENGSENG	1,920	PAYANG	328	12,500	3,533,625,000
7	TONGKOL	282,690	PAYANG	4	50,000	24,000,000
8	CUMI	480	PAYANG	13	15,000	156,900,000
9	LAYANG	10,460	PAYANG			
<b>TOTAL</b>		<b>438,385</b>				<b>6,233,540,000</b>

Puger, 2 November 2020  
 PENGELOLA TPI PUGER

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : SEPTEMBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp )
		26,620	PANCIING	33	18,000	479,160,000
1	CAKALANG			64	30,000	1,401,300,000
2	LAYUR	46,710	PANCIING	116	20,000	766,400,000
3	LAYUR	38,320	PAYANG	113	7,000	534,520,000
4	LEMURU	76,360	PAYANG	108	7,000	594,650,000
5	LEMURU	84,950	GILLNET	27	10,000	388,400,000
6	SLENGSENG	38,840	PAYANG	47	17,500	537,250,000
7	TONGKOL	30,700	PAYANG	10	14,000	283,920,000
8	CAKALANG	20,280	PAYANG	12	17,000	199,920,000
9	TONGKOL KOMO	11,760	PAYANG	2	60,000	18,000,000
10	CUMI	300	PAYANG	3	3,000	9,540,000
11	SIK-SIAK	3,180	PAYANG	4	15,000	29,400,000
12	LAYANG	1,960	PAYANG			
<b>TOTAL</b>		<b>379,980</b>				<b>5,242,460,000</b>

Puger, 2 Oktober 2020  
 PENGELOLA TPI PUGER

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005



**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : DESEMBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp)
1	CAKALANG	5,060	PANCING	6	18,000	91,080,000
2	PUTIAN	1,800	PAYANG	1	20,000	36,000,000
3	TONGKOL LOCOK	57,740	PAYANG	77	18,000	1,039,320,000
4	TONGKOL KOMO	33,580	PAYANG	53	15,000	503,700,000
5	LAYANG	3,800	PAYANG	10	17,000	64,600,000
<b>TOTAL</b>		<b>101,980</b>		<b>147</b>		<b>1,734,700,000</b>

Puger, 4 Januari 2020  
**PENGELOLA TPI PUGER**

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : NOVEMBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp)
1	CAKALANG	3,520	PANCING	7	18,000	63,360,000
2	LEMURU	1,440	PAYANG	2	7,000	10,080,000
3	TONGKOL	174,160	PAYANG	207	10,000	1,741,600,000
4	TONGKOL KOMO	1,740	PAYANG	3	11,000	19,140,000
5	LAYANG	51,140	PAYANG	79	16,000	818,240,000
<b>TOTAL</b>		<b>232,000</b>				<b>2,652,420,000</b>

Puger, 2 Desember 2020  
**PENGELOLA TPI PUGER**

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
NIP. 19680920 199203 1 005

Dari data di atas menunjukkan bahwa dengan adanya strategi inovasi membuat peningkatan signifikan dalam hal jumlah pendapatan para pedagang, dapat dilihat dari data tahun 2020 dimana sebelum adanya strategi inovasi pada 2019 jumlah pendapatan sekitar 48.517.386,500 namun dengan adanya perkembangan dan ketatnya persaingan maka para pihak yang ada di TPI Puger di tuntut untuk melakukan perubahan atau terobosan baru sehingga muncul suatu strategi inovasi baru sehingga meningkatkan jumlah pendapatan para pedagang ikan dimana dari data setelah adanya strategi inovasi pada tahun 2020 peningkatan jumlah pendapatan yaitu berjumlah 58.918.986,000. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur bahwa dengan adanya strategi inovasi bisa meningkatkan jumlah pendapatan pedagang ikan di TPI Puger.

Dari penjabaran di atas, dimana di TPI Puger Kabupaten Jember sudah mengalami jumlah peningkatan pedagang, jadi yang namanya sebuah inovasi perlu ada dalam suatu bisnis usaha, dan di TPI Puger Kabupaten Jember sendiri pasar ikan terbesar yang ada di Kabupaten Jember. Disana banyak menyediakan berbagai aneka macam ikan mulai dari ikan segar, ikan kering, kepiting, cumi dan masih banyak lagi.

b. Kompatibilitas (*Compability*)

Yang mana dalam karakteristik sebuah inovasi kompatibilitas juga penting, kompatibilitas ialah sebuah tingkat kesesuaian inovasi

dengan nilai, pengalaman lalu, dan kebutuhan dari penerima. Inovasi yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang diyakini oleh penerima tidak akan diterima secepat inovasi yang sesuai dengan norma yang ada dimasyarakat.<sup>96</sup>

Di pasar ikan atau sering masyarakat Kabupaten Jember sendiri menyebutnya TPI (Tempat Pelelangan Ikan ) Puger, melihat inovasi dari pengalaman masa lalu dan kebutuhan sendiri dari para konsumen maka dari sinilah terbentuknya sebuah produk baru dalam perdagangan pasar ikan yang di TPI Puger, sebuah produk yang mana dari ikan-ikan yang sudah tidak laku dijual dan diproses kembali dengan pengolahan sebagai pakan ternak atau yang sering disebut dengan (Panter) hal ini sangat memberi keuntungan tersendiri bagi para pedagang ikan, tidak hanya dibuat inovasi pakan ternak akan tetapi disini juga ada yang buat inovasi pindang, dan terasi yang mana ikan yang segar diolah menjadi pindang dan dijual ke pabrik-pabrik atau supermarket.

Dari lambat laun inovasi seperti ini sangat mendukung perekonomian dari para pedagang yang mana bisa menambah penghasilan dari suatu produk inovasi baru, karena sebuah inovasi sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis atau dagang. Dengan adanya inovasi maka seorang pedagang bisa memunculkan sebuah produk-produk baru yang dihasilkan dan konsumenpun bisa tertarik untuk membeli sebuah produk yang kita tawarkan.

---

<sup>96</sup>Ibid, 1-8.

## 2. Pengendalian Risiko Pasar Pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember.

Dapat diketahui bahwasanya setiap kegiatan usaha dagang pasti mengharapkan sebuah keuntungan yang sebesar-besarnya. Meskipun begitu para pedagang menyadari bahwa setiap pedagang mengalami risiko, dengan demikian pedagang sangat berperan penting dalam menentukan besar atau kecilnya risiko yang akan dihadapi.

Risiko yang dihadapi oleh pedagang ikan di TPI Puger Kabupaten Jember adalah risiko pasarnya yang mana dalam hal ini risiko pasarnya adalah rusaknya ikan dan berlebihnya persediaan ikan.

Dengan adanya risiko pasar itu cara pengendaliannya :

### a. Rusaknya ikan

Yang mana dalam hal ini agar tidak terjadinya kerusakan ikan maka pada saat penangkapan ikan nelayan harus langsung memasukan ikan yang ditangkap kedalam boks yang berisi balok es batu. Sehingga tingkat kesegaraannya bisa tahan lama dan tekstur ikannya masih segar, sehingga ketika sampai di tangan pedagang ikan tetap segar.

Dalam hal ini akan mengurangi risiko permintaan terhadap stok ikan tersebut. Yang mana apabila stok ikan rusak maka pembeli ikan akan sedikit, jika sebaliknya apabila stok ikan tidak rusak maka peminat atau pembelinya banyak atau meningkat.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*, (Jakarta:PT Grafindo Persada,2016),76.



b. Berlebihnya ikan

Berlebihnya ikan disebabkan cuaca, ketika pada saat pertengahan atau pada saat menjelang bulan purnama ikan-ikan berada didalam dasar laut, sehingga hasil tangkapan para nelayan berkurang dan ketika pada petengan (awal bulan dan ahir bulan ikan-ikan berada di permukaan laut, sehingga para nelayan hasil tangkapannya melimpah oleh sebab itu persediaan ikan banyak.

Dengan adanya seperti itu para pedagang TPI Puger banyak menggunakan teori permintaan yang mana berlaku Hukum Permintaan yang mana semakin rendah harga suatu barang maka permintaan suatu barang semakin banyak, sedangkan semakin tinggi suatu barang , maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.<sup>98</sup>

Akan tetapi di TPI Puger Kabupaten Jember, berlebihnya ikan maka akan mempengaruhi harga pasarnya, seperti jika ikan berlebih maka harga ikan yang dijual sedikit, akan tetapi jika ikan hanya sedikit yang dijual maka harga ikan akan semakin mahal bahkan bisa dua kali lipat dari harga pasar biasanya.

IAIN JEMBER

---

<sup>98</sup>Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*, (Jakarta:PT Grafindo Persada,2016),76.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian mengenai Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar Pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember diantaranya:

1. Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar Pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger Kabupaten Jember, inovasi dibagi beberapa karakteristik yang mempengaruhi cepat lambatnya penerimaan inovasi sebagai berikut yaitu:

- a. Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*)

Inovasi yang dibuat sangat menguntungkan bagi semua kalangan pedagang entah dari pedagang kecil ataupun besar dan inovasi yang dibuat bisa diterima oleh konsumen mulai dari inovasi Pakan Ternak (PANTER), ikan pindang dan lain sebagainya.

- b. Kompatibilitas (*Compatibilty*)

Inovasi ini diambil dari beberapa pengalaman lalu dengan adanya inovasi ini bisa menambah laba bagi para pedagang. Jadi inovasi untuk saat ini masih dipakai, karena yang awalnya ikan-ikan yang tidak laku hanya dibuang begitu saja untuk sekarang pedagang tidak perlu khawatir apabila ikan-ikan sudah tidak laku disetor ke pabrik, dan pabrik akan mengolahnya menjadi pakan ternak (PANTER).

2. Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan di TPI Puger Kabupaten Jember, setiap usaha pasti ada yang namanya risiko di TPI Puger sendiri risiko yang dihadapi dalam risiko pasar ada beberapa sebagai berikut:

a. Ikan Rusak

Pada saat penangkapan ikan para nelayan menyediakan es dan memasukan es kedalam boks beserta ikan hasil tangkapannya agar nantinya ikan-ikan saat dijual kepedagang tidak mengalami kerusakan, sehingga kesegaran ikan bisa tahan lama dan tekstur ikannya masih segar. Jadi pada saat samapi di tangan pedagang ikan masih segar.

b. Berlebihnya ikan

Risiko pasar yang sering dihadapi pedagang bukan hanya ikan rusak akan tetapi masih ada yaitu berlebihnya ikan hal ini karena disebabkan cuaca yang pada saat padang bulan ikan sulit didapat akan tetapi sebaliknya jika tidak saat padang bulan hasil tangkap nelayan melimpah ruwah. Pada saat hasil ikan melimpah ruwah pedagang menjual ikan dengan harga murah akan tetapi jika ikan sedikit harga ikan yang dijual semakin mahal.

## **B. SARAN**

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini ditunjang dengan penemuan penelitian dan fakta yang telah penulis ketahui, maka saran yang dapat penulis yang ajukan antara lain:

### 1. Kepada Nelayan

Disarankan kepada nelayan agar tidak terjadi risiko pasar kerusakan ikan nantinya pada pedagang maka para nelayan harus meletakkan ikan hasil tangkapannya ditaruh kedalam boks yang berisikan es batu, agar nantinya pada saat sampai ke pedagang ikan masih segar.

### 2. Pedagang

Agar dampak risiko yang didapat dari pedagang dapat diminimalisir, pedagang harus mampu menciptakan strategi baru untuk menghilangkan risiko tersebut. Untuk itu dalam meningkatkan daya tarik konsumen pedagang bisa mempertahankan inovasi pada ikan-ikan yang rusak dengan cara membuat panter.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud. 2016. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Aminah, Siti. 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Ari, Kunto. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atasoge, Nurjannah. 2018. *Pandangan Ekonomi Islam terhadap Strategi Pedagang Ikan Kering dalam Manajemen Risiko pada Pasar Waiwadan di Flores*. Fakultas dan Bisnis Islam. Universitas Alahuddin Makasar.
- B, Prakoso. 2005. *Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Perusahaan untuk Mencapai Keunggulan Bersaing (Studi Empiris pada Manufaktur di Semarang)*. Jurnal Studi Manajemen. Vol. 2. No. 1.
- Bar'ah. 2020. *Pedagang Terasi*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Basu Swasta. 1999. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Busairi. 2020. *Pedagang Ikan Pindang*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Darmawi, Herman. 2008. *Manajemen Risiko*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Darsono, Prapto. 1999. *Oseana*. Vol. XXIV. No. 4.
- Dewi,Dinda Ayu Shinta. 2017. *Manajemen Risiko Pedagang Ikan Laut di Pasar Ikan Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam . Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djasalim dan Herry. 2010. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2018. *Managen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. Irham. 2010. *Manajemen Risiko*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Fitriah, Nurul. 2016. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pati*. Fakultas Ekonomi. Universitas Kudus.

- Flobert, Gerry. 2018. *Penilaian Risiko dan Aktivitas Pengendalian Siklus Persediaan CV. Adi Jaya*. Fakultas Bisnis. Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya.
- Gotri, Salma Khairunnisa. 2019. *Faktor-faktor Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan* (Studi Empiris yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahdum M. 2016. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hapsar, Roesita Widya. 2018. *Analisis Manajemen Risiko Desain dan Produksi dalam Proses New Product Development (NDP) pada Industri Fashion (Studi Kasus dalam Industri Jilbab di Yogyakarta)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hermana. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat Saiful, 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Hoftede dan GNI (Gross National Income)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.
- [Http://www. Desa puger.com//](http://www.Desapuger.com//)
- [Http://www. E Journal.Unej.Id//](http://www.EJournal.Unej.Id//)
- Insadah, 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Irawan, Eric dan Praptiningsih, Maria. 2013. *Agora*. Vol. 1. No. 3.
- Kasidi. 2014. *Manajemen Risiko*. Bogor: Graha Indonesia.
- M. R, Event. 2010. *The Link Between Total Quality Management*. Vol. 16. No. 03.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Fauzi. 2015. *Manajemen Strategik*. Semarang : CV. Karya Abadi Jaya.
- Muslimah, 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Nafisah, *Pedagang Ikan*. Wawancara Tempat Pelelangan Ikan di Puger.

- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nugroho, Danang Adityo. 2018. *Peran Moderisasi Lingkungan Dinamis dalam Hubungannya dengan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Usaha*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Penyusun, Tim. 2017. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Prabowo, Laksita Restu Wijayanti. 2019. *Investigasi Pengaruh Budaya Nasional*
- Prasetyo, Suharso Hadi. 2020. *Staff TPI*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Priskila, Jane. 2018. *Peranan Aktivitas Pengendalian Terhadap Respon atas Risiko (Studi Kasus Siklus Produksi pada PTPN X)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Katholik Prahyanan Bandung.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Raharso. 2016. *Entrepreneurship menjadi Pembisnis Ulung*. Jakarta: Elex Media Kompotindo.
- Ramli, Soehatman. 2009. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Siti, 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Slamet, Imam. 2020. *Staff TPI*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Sofjan Assauri. 2013. *Strategic Management, Sustainable Competitive Advantagers*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sofyan, Iban. 2005. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soleh.2008. *Manajemen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Subaidah. 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar Ekonomi Edisi ketiga*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Sulihati. 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara Tempat Pelelangan Ikan di Puger.

- Sutini. 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Tambunan. 2002. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tewal, Bernhand. 2010. *Pengaruh Strategi Bersaing dan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan Perhotelan di Sulawesi Utara*. Vol. 8. No. 2.
- Turiyah, 2020. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger.
- Umam. Nashirul. 2016. *Strategi Brand Knowlegd, Persepsi Kualitas dan Inovasi terhadap Loyalitas Konsumen*. Fakultas Ekonom. Universitas Muria Kudus.
- Vossen. 1998. *Innovation Strategy and Financial Performance in Manufacturing Companies: An Empirical Study*. Production and Operasional Manajemen. Vol. 2. No. 1.
- Wiwit. *Pedagang Ikan*. Wawancara. Tempat Pelelangan Ikan diPuger.
- Yulian, Retna Rizki Dini. 2014. *Jurnal Ekonomi dan Pengembangan*. Vol. 22. No. 2.





## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
<b>Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Pemasaran Ikan di Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger</b>	1. Strategi 2. Inovasi 3. Pengendalian Risiko 4. Risiko Pasar	1. a. Pengertian Strategi b. Unsur-unsur dan Fungsi dari Strategi c. Fungsi dari Strategi d. Tingkat Strategi Perusahaan 2. a. Pengertian Inovasi b. Jenis dan Karakteristik Inovasi c. Faktor Penunjang dan Manfaat Inovasi d. Manajemen Inovasi pada Usaha Pelaku Usaha Kecil 3. a. Pengertian Pengendalian Risiko b. Menghindari Risiko c. Pengendalian Kerugian	1. wawancara - Pedagang - Pengurus UPT TPI Puger 2. dokumentasi	1. pendekatan dan Jenis Penelitian: a. pendekatan Kualitatif b. Deskriptif 2. Penentuan Informan: Purposif 3. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 5. Validitas Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana Strategi Inovasi yang dilakukan di Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger? 2. Bagaimana Pengendalian Risiko Pasar pada Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger?

		<p>d. Pemisahan e. Kombinasi atau Pooling f. Pemindahan Risiko</p> <p>4. a. Pengertian Risiko Pasar b. Macam-macam Risiko Pasar Secara Umum c. Jenis General Market d. Hukum Permintaan dan Hukum Penawaran</p>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti  
Nim :E20162018  
Prodi :Ekonomi Syariah  
Jurusan :Ekonomi Islam  
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut :Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan diTempat Pemasaran Ikan (TPI)Puger Kabupaten Jember*” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 21 November 2020

Yang menyatakan,



**Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti**  
**NIM. E20162018**

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman Observasi

1. Letak dan geografis TPI Puger Jember
2. Strategi inovasi yang dilakukan dan pengendalian risiko pasar yang dihadapi pedagang ikan yang berada di TPI Puger

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala UPT TPI Puger
  - a. Bagaimana awal berdirinya TPI dan Tahun berapa didirikannya TPI?
  - b. Bagaimana letak geografisnya TPI Puger?
  - c. Bagaimana proses pengaturan TPI Puger?
  - d. Bagaimana Visi Misi TPI Puger?
  - e. Bagaimana struktur organisasi organisasi TPI Puger, dan ada berapakah pedagang ikan yang berada di lingkup TPI Puger?
2. Wawancara dengan pedagang ikan di TPI Puger
  - a. Bagaimana strategi dalam berdagang ikan di TPI Puger?
  - b. Bagaimana inovasi yang dilakukan pedagang ikan yang berada di TPI Puger ketika ikan yang dijualnya tidak laku?
  - c. Bagaimana cara pengendalian risiko Pasar di TPI Puger?
  - d. Risiko apa yang dihadapi pedagang yang ada di TPI Puger?

IAIN JEMBER

## DOKUMENTASI



Menyerahkan surat izin ke UPT TPI Puger, beserta wawancara pada staff TPI Puger



Wawancara bersama pedagang ikan kecil



Wawancara bersama pedagang ikan kecil





Wawancara dengan pedagang terasi



Wawancara dengan salah satu karyawan pedagang ikan pindang



Foto jualan ikan di Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Puger



**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : MARET 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA / Kg	JUMLAH ( Rp )
1	CAKALANG	46,310	PANCING	73	Rp 16,000	Rp 740,960,000
2	LAYANG	103,020	PAYANG	172	Rp 12,000	Rp 1,236,240,000
3	TONGKOL	232,280	PAYANG	248	Rp 9,000	Rp 2,090,520,000
4	LEMURU PAYANG	30,900	PAYANG	28	Rp 5,000	Rp 154,500,000
5	LEMURU GILLNET	9,740	GILLNET	76	Rp 5,000	Rp 48,700,000
7	TUNA	1,980	PANCING	7	Rp 21,000	Rp 41,580,000
8	LAYUR	450	PANCING	1	Rp 40,000	Rp 18,000,000
9	TONGKOL KOMO	3,410	PAYANG	8	Rp 14,000	Rp 47,740,000
10	SLENGSENG	80	PANCING	1	Rp 17,000	Rp 1,360,000
11	SOLOK/SELAR	50	PANCING	1	Rp 22,000	Rp 1,100,000
<b>TOTAL</b>		<b>428,220</b>		<b>615</b>		<b>Rp 4,380,700,000</b>

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : APRIL 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA / Kg	JUMLAH ( Rp )
1	CAKALANG	28,600	PANCING	39	Rp 16,000	Rp 457,600,000
2	TONGKOL	259,420	PAYANG	297	Rp 7,500	Rp 1,945,650,000
3	LAYANG	5,560	PAYANG	12	Rp 16,250	Rp 90,350,000
4	LEMURU PAYANG	26,780	PAYANG	48	Rp 5,000	Rp 133,900,000
5	LEMURU GILLNET	29,340	GILLNET	185	Rp 5,000	Rp 146,700,000
7	TUNA	810	PANCING	5	Rp 25,000	Rp 20,250,000
8	LAYUR	720	PANCING	2	Rp 44,000	Rp 31,680,000
9	TONGKOL KOMO	2,000	PAYANG	4	Rp 14,000	Rp 28,000,000
10	KUWE	1,980	PANCING	1	Rp 17,000	Rp 33,660,000
<b>TOTAL</b>		<b>355,210</b>		<b>593</b>		<b>Rp 2,887,790,000</b>

Puger, 4 Mei 2020  
 Pengelola TPI Puger

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005



**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : MEI 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA / Kg	JUMLAH ( Rp )
1	CAKALANG	24,125	PANCING	32	Rp 16,000	Rp 386,000,000
2	TONGKOL KOMO	142,985	PAYANG	133	Rp 10,000	Rp 1,429,850,000
3	LAYANG	5,315	PAYANG	11	Rp 16,250	Rp 86,368,750
4	LEMURU	47,280	GILLNET	248	Rp 5,000	Rp 236,400,000
5	TUNA	130	PANCING	1	Rp 25,000	Rp 3,250,000
6	LAYUR	8,122	PANCING	101	Rp 35,000	Rp 284,270,000
7	CUMI	2,618	PAYANG	7	Rp 45,000	Rp 117,810,000
8	SIK-SIAK	28,736	PAYANG	57	Rp 4,000	Rp 114,944,000
<b>TOTAL</b>		<b>259,311</b>		<b>590</b>		<b>Rp 2,658,892,750</b>

Puger, 3 Juni 2020  
 Pengelola TPI Puger

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : JUNI 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA / Kg	JUMLAH ( Rp )
1	CAKALANG	9,240	PANCING	12	Rp 18,000	Rp 166,320,000
2	CAKALANG PAYANG	1,124	PAYANG	2	Rp 14,000	Rp 15,736,000
3	TONGKOL KOMO	52,448	PAYANG	47	Rp 12,000	Rp 629,376,000
4	LAYANG	3,802	PAYANG	9	Rp 17,500	Rp 66,535,000
5	LEMURU	39,030	GILLNET	163	Rp 5,000	Rp 195,150,000
6	SLENGSENG	725	PANCING	4	Rp 20,000	Rp 14,500,000
7	SLENGSENG PAYANG	960	PAYANG	2	Rp 17,000	Rp 16,320,000
8	LAYUR	10,510	PANCING	124	Rp 34,000	Rp 357,340,000
9	SIK-SIAK	11,364	PAYANG	34	Rp 4,000	Rp 45,456,000
<b>TOTAL</b>		<b>129,203</b>		<b>397</b>		<b>Rp 1,506,733,000</b>

Puger, 6 Juli 2020  
 Pengelola TPI Puger

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**

**BULAN : JULI 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA / Kg	JUMLAH ( Rp )
1	CAKALANG	59,950	PANCING	57	Rp 18,000	Rp 1,079,100,000
2	CAKALANG PAYANG	1,920	PAYANG	1	Rp 18,000	Rp 34,560,000
3	TONGKOL KOMO	6,000	PAYANG	6	Rp 15,000	Rp 90,000,000
4	LAYANG	91,614	PAYANG	143	Rp 20,000	Rp 1,832,280,000
5	LEMURU GILLNET	135,750	GILLNET	323	Rp 8,000	Rp 1,086,000,000
6	LEMURU PAYANG	37,840	PAYANG	50	Rp 8,000	Rp 302,720,000
7	TONGKOL	31,388	PAYANG	52	Rp 17,500	Rp 549,290,000
8	SLENGSENG	20,960	PAYANG	30	Rp 20,000	Rp 419,200,000
9	LAYUR	1,880	PANCING	6	Rp 34,000	Rp 63,920,000
10	LAYUR PAYANG	4,600	PAYANG	13	Rp 15,000	Rp 69,000,000
11	SIK-SIK	40,254	PAYANG	62	Rp 5,000	Rp 201,270,000
12	MANGLA/SWANGI	1,200	PAYANG	2	Rp 6,500	Rp 7,800,000
<b>TOTAL</b>		<b>433,356</b>		<b>745</b>		<b>Rp 5,735,140,000</b>

Puger, 3 Agustus 2020  
Pengelola TPI Puger

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**

**BULAN : AGUSTUS 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA / Kg	JUMLAH ( Rp )
1	CAKALANG	37,730	PANCING	39	Rp 18,000	Rp 679,140,000
2	TUNA	200	PANCING	1	Rp 25,000	Rp 5,000,000
3	LAYUR	2,240	PANCING	4	Rp 30,000	Rp 67,200,000
4	LAYANG	16,500	PAYANG	20	Rp 20,000	Rp 330,000,000
5	LEMURU GILLNET	225,790	GILLNET	348	Rp 7,000	Rp 1,580,530,000
6	LEMURU PAYANG	108,880	PAYANG	0	Rp 7,000	Rp 762,160,000
7	TONGKOL	1,400	PAYANG	1	Rp 12,000	Rp 16,800,000
8	SLENGSENG	7,020	PAYANG	7	Rp 15,000	Rp 105,300,000
9	LAYUR	2,380	PAYANG	7	Rp 20,000	Rp 47,600,000
10	SIK-SIK	107,404	PAYANG	0	Rp 5,000	Rp 537,020,000
11	MANGLA/SWANGI	300	PAYANG	1	Rp 5,000	Rp 1,500,000
<b>TOTAL</b>		<b>509,844</b>		<b>428</b>		<b>Rp 4,132,250,000</b>

Puger, 3 september 2020  
Pengelola TPI Puger

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : SEPTEMBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp)
1	CAKALANG	26,620	PANCING	33	18,000	479,160,000
2	LAYUR	46,710	PANCING	64	30,000	1,401,300,000
3	LAYUR	38,320	PAYANG	116	20,000	766,400,000
4	LEMURU	76,360	PAYANG	113	7,000	534,520,000
5	LEMURU	84,950	GILLNET	108	7,000	594,650,000
6	SLENGSENG	38,840	PAYANG	27	10,000	388,400,000
7	TONGKOL	30,700	PAYANG	47	17,500	537,250,000
8	CAKALANG	20,280	PAYANG	10	14,000	283,920,000
9	TONGKOL KOMO	11,760	PAYANG	12	17,000	199,920,000
10	CUMI	300	PAYANG	2	60,000	18,000,000
11	SIK-SIAK	3,180	PAYANG	3	3,000	9,540,000
12	LAYANG	1,960	PAYANG	4	15,000	29,400,000
<b>TOTAL</b>		<b>379,980</b>				<b>5,242,460,000</b>

Puger, 2 Oktober 2020  
**PENGELOLA TPI PUGER**

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : OKTOBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp)
1	CAKALANG	9,790	PANCING	10	18,000	176,220,000
2	LAYUR	61,560	PANCING	92	30,000	1,846,800,000
3	LAYUR BS	19,000	PAYANG	15	5,000	95,000,000
4	LEMURU	4,160	PAYANG	6	7,000	29,120,000
5	LEMURU	48,325	GILLNET	87	7,000	338,275,000
6	SLENGSENG	1,920	PAYANG	2	17,500	33,600,000
7	TONGKOL	282,690	PAYANG	328	12,500	3,533,625,000
8	CUMI	480	PAYANG	4	50,000	24,000,000
9	LAYANG	10,460	PAYANG	13	15,000	156,900,000
<b>TOTAL</b>		<b>438,385</b>				<b>6,233,540,000</b>

Puger, 2 November 2020  
**PENGELOLA TPI PUGER**

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : NOVEMBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp)
1	CAKALANG	3,520	PANCING	7	18,000	63,360,000
2	LEMURU	1,440	PAYANG	2	7,000	10,080,000
3	TONGKOL	174,160	PAYANG	207	10,000	1,741,600,000
4	TONGKOL KOMO	1,740	PAYANG	3	11,000	19,140,000
5	LAYANG	51,140	PAYANG	79	16,000	818,240,000
<b>TOTAL</b>		<b>232,000</b>				<b>2,652,420,000</b>

Puger, 2 Desember 2020  
**PENGELOLA TPI PUGER**

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : DESEMBER 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI	ALAT TANGKAP	JUMLAH ARMADA	HARGA/Kg ( Rp )	JUMLAH ( Rp)
1	CAKALANG	5,060	PANCING	6	18,000	91,080,000
2	PUTIAN	1,800	PAYANG	1	20,000	36,000,000
3	TONGKOL LOCOK	57,740	PAYANG	77	18,000	1,039,320,000
4	TONGKOL KOMO	33,580	PAYANG	53	15,000	503,700,000
5	LAYANG	3,800	PAYANG	10	17,000	64,600,000
<b>TOTAL</b>		<b>101,980</b>		<b>147</b>		<b>1,734,700,000</b>

Puger, 4 Januari 2020  
**PENGELOLA TPI PUGER**

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005



**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : JANUARI 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	HARGA / Kg	JUMLAH
1	CAKALANG	33,320	Rp 15,000	Rp 499,800,000
2	TONGKOL	28,700	Rp 7,500	Rp 215,250,000
3	LAYANG	103,340	Rp 10,000	Rp 1,033,400,000
4	SALEM/SLENGSENG	160	Rp 20,000	Rp 3,200,000
5	LEMURU	18,850	Rp 5,000	Rp 94,250,000
6	TUNA			Rp -
7	TONGKOL KOMO	120	Rp 15,000	Rp 1,800,000
8	TENGGIRI			Rp -
9	CUMI	420	Rp 40,000	Rp 16,800,000
10	UDANG			Rp -
11	PEPEREK/DODOK			Rp -
12	TERI	240	Rp 5,000	Rp 1,200,000
13	KEMBUNG / BANYAR			Rp -
14	PARI			Rp -
15	PUTIHAN			Rp -
16	MANYUNG			Rp -
17	LAYUR			Rp -
18	SEMAR/ANYI-ANYI			Rp -
19	GALUH			Rp -
20	JULUNG-JULUNG	13,060	Rp 6,500	Rp 84,890,000
21	TETENGKEK			Rp -
22	KERONG-KERONG			Rp -
23	KURISI			Rp -
24	KUNIRAN			Rp -
25	SIK/LEMURU KECIL			Rp -
26	TONGKOL LISONG	800	Rp 11,250	Rp 9,000,000
27	BUNTAL			Rp -
28	LAURO			Rp -
29	CANTENG/LAYUR KECIL			Rp -
30	LEMADANG			Rp -
31	LAYANG EKOR MERAH			Rp -
32	TERI NASI			Rp -
<b>TOTAL</b>		<b>199,010</b>		<b>Rp 1,959,590,000</b>

Puger, 3 Februari 2020  
 Pengelola TPI Puger

**RUDI KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005

**REKAP BULANAN DATA PRODUKSI IKAN DI TPI PUGER TAHUN 2020**  
**BULAN : FEBRUARI 2020**

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI ( Kg )	HARGA / Kg	JUMLAH
1	CAKALANG	52,910	Rp 18,000	Rp 952,380,000
2	TONGKOL	4,260	Rp 10,000	Rp 42,600,000
3	LAYANG	136,780	Rp 10,000	Rp 1,367,800,000
4	SALEM/SLENGSENG			Rp -
5	LEMURU	9,440	Rp 5,000	Rp 47,200,000
6	TUNA			Rp -
7	TONGKOL KOMO			Rp -
8	TENGGIRI			Rp -
9	CUMI			Rp -
10	UDANG			Rp -
11	PEPEREK/DODOK			Rp -
12	TERI			Rp -
13	KEMBUNG / BANYAR			Rp -
14	PARI			Rp -
15	PUTIHAN			Rp -
16	MANYUNG	80	Rp 10,000	Rp 800,000
17	LAYUR			Rp -
18	SEMAR/ANYI-ANYI			Rp -
19	GALUH			Rp -
20	JULUNG-JULUNG			Rp -
21	TETENGKEK			Rp -
22	KERONG-KERONG			Rp -
23	KURISI			Rp -
24	KUNIRAN			Rp -
25	SIK/LEMURU KECIL			Rp -
26	TONGKOL LISONG			Rp -
27	BUNTAL			Rp -
28	LAURO			Rp -
29	CANTENG/LAYUR KECIL			Rp -
30	LEMADANG			Rp -
31	LAYANG EKOR MERAH			Rp -
32	CUMI KARANG	1,320	Rp 18,000	Rp 23,760,000
<b>TOTAL</b>		<b>204,790</b>		<b>Rp 2,434,540,000</b>

Puger, 2 Maret 2020  
 Pengelola TPI Puger

**RUDIK KRIDANTO, SP**  
 NIP. 19680920 199203 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

Nomor : B- 343 /In.20/7.a/PP.00.9/06/2020  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.Pimpinan Dinas Perikanan Kabupaten Jember

di-

TEMPAT.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian Skripsi dengan identitas Mahasiswa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti  
NIM : E20162018  
Semester : VIII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
No Telpon : 08567175245  
Dosen Pembimbing : Retna Anggitaningsih, S, E., M.M.  
NIP : 19740420 199803 2 001  
Judul Penelitian : STRATEGI INOVASI PENGENDALIAN RISIKO PASAR PADA PENGELOLAAN IKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) PUGER KABUPATEN JEMBER

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 16 Juni 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rokhim





**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Kepala Dinas Perikanan Kab. Jember  
di -

JEMBER

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/729/415/2020

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember tanggal 03 Juni 2020 Nomor : B-328/In.20/7.a/PP.00.9/06/2020 perihal Permohonan Rekomendasi

**MEREKOMENDASIKAN**

- Nama / NIM. : Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti / E20162018
- Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam - IAIN Jember
- Alamat : Jln. Mataram No. I Mangli Jember
- Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul :  
"Strategi Inovasi Pengendalian Risiko Pasar pada Pengelolaan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan ( TPI ) Puger Kabupaten Jember."
- Lokasi : UPT TPI Puger Kabupaten Jember
- Waktu Kegiatan : Juni 2020 s/d Selesai

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 16-06-2020

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER  
Kajian, Strategi dan Politik

BADAN KESATUAN  
BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER  
ACHMAD DAVID S.Sos  
Penata  
NIP. 19690912 000602 1 001

- Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Dekan FEBI IAIN Jember;  
2. Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PERIKANAN**

Jl. Letjend. Suprpto No. 139 – Tlp 0331-501324  
**JEMBER 68122**

Jember, 6 Agustus 2020

Nomor : 523/ 685 /35.09.329/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Telah Selesai Melakukan  
Penelitian

K e p a d a  
Yth. Sdr. Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis  
di  
Jember

Berdasarkan surat dari Dinas Perikanan Kabupaten Jember, No. 523/525/39.09.329/2020 Perihal Penerimaan Penelitian Penyusunan Skripsi, maka kami menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama : Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti telah selesai melaksanakan Penelitian Penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.




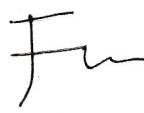
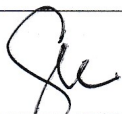
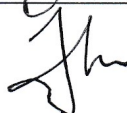
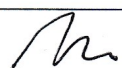

A.n. Plt. KEPALA DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN JEMBER  
Kepala Bidang Produksi Perikanan



Ir. TIGO DEWANTO  
Pembina  
NIP. 19670829 199303 1 002

JURNAL PENELITIAN

STRATEGI INOVASI PENGENDALIAN RISIKO PASAR PADA PENGELOLAAN IKAN DI TEMPAT  
PELELANGAN IKAN (TPI) PUGER KABUPATEN JEMBER

NO	KEGIATAN	HARI/TANGGAL	PARAF
1.	Penyerahan surat pengantar izin penelitian dari IAIN Jember ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BANKESBANGPOL)	Selasa/ 16-Juni-2020	
2.	Pengambilan Surat Rekomendasi dari BANKESBANGPOL ke Dinas Perikanan Kabupaten Jember	Selasa/ 16-Juni-2020	
3.	Pengambilan Surat Rekomendasi dari Dinas Perikanan Kabupaten Jember ke UPT TPI Puger	Senin/ 22-Juni-2020	
4.	Penyerahan surat Rekomendasi dari Dinas Perikanan Kabupaten Jember ke UPT TPI Puger	Rabu/ 01-Juli-2020	
5.	Wawancara dengan Koordinator UPT TPI Puger	Rabu/ 01-Juli-2020	
6.	Observasi dan wawancara dengan pedagang ikan laut tentang data yang diperlukan	Rabu/ 08-Juli-2020	
7.	Observasi dan wawancara dengan Pedagang tentang data yang diperlukan	Jum'at/10-Juli-2020	
8.	Pengambilan selesai penelitian	Kamis/ 6-Agustus-2020	

Jember 6 Agustus 2020  
A.n Plt KEPALA DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN JEMBER  
Kepala Bidang Produksi Perikanan



**I. TIGO DEWANTO**  
Pembina  
NIP. 19670829 199303 1002

## BIODATA PENULIS



### A. KETERANGAN PRIBADI

Nama : Lusdiyana Nurfadilah Rahmadhanti  
Alamat : Dusun Karanganyar, Desa KarangRejo,  
Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember  
Nomor Telepon : 08567175245  
E-mail : [Lusidiana763@gmail.com](mailto:Lusidiana763@gmail.com)  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember/ 02-Januari-1998  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dewi Masyitoh 10
2. MI- Al- Ma'arif Karangrejo 1 & 3
3. MTSN Kencong / MTS N 9 Jember
4. MAN 3 Jember
5. IAIN Jember

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HIPMI PT IAIN Jember